

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
QUARTER LIFE CRISIS YANG DIALAMI
MAHASISWA TINGKAT AKHIR
DI STIKES HANG TUAH
SURABAYA**



Oleh :
HANIFA SARI
NIM. 1810045

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
QUARTER LIFE CRISIS YANG DIALAMI
MAHASISWA TINGKAT AKHIR
DI STIKES HANG TUAH
SURABAYA**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
di sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



**Oleh :
HANIFA SARI
NIM. 1810045**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanifa Sari

Nim. : 1810045

Tanggal lahir : Surabaya, 04 Juni 2000

Program studi : S-1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya

Surabaya, 26 Juli 2022



Hanifa Sari

NIM.1810045

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, kami selaku pembimbing mahasiswa :

Nama : Hanifa Sari

NIM : 1810045

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis*
Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah
Surabaya”

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan sebagai memperoleh gelar :

SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)

Pembimbing 1



Dr. Hidayatus Sya diyah, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 03009

Pembimbing 2



Rossa Kurnia Ethasari, S.Gz., M.Gz.
NIP. 03078

Ditetapkan di : Stikes Hang Tuah Surabaya

Tanggal : 26 Juli 2022

HALAMAN PENGESAHAN

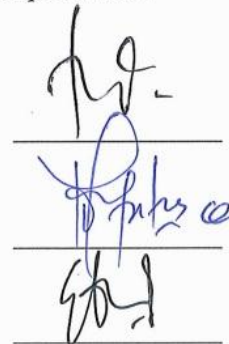
Skripsi dari :
Nama : Hanifa Sari
NIM : 1810045
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul : “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis*
Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir di Stikes Hang Tuah
Surabaya”.

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi di Stikes Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.

Penguji I : Nuh Huda, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB
NIP. 03020

Penguji II : Dr. Hidayatus Sya`diah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 03009

Penguji III : Rossa Kurnia Ethasari, S.Gz., M.Gz
NIP. 03078



Mengetahui
STIKES HANG TUAH SURABAYA
KAPRODI S-1 KEPERAWATAN

PUJI HASTUTI, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 03010

Ditetapkan di : Stikes Hang Tuah Surabaya

Tanggal : 26 Juli 2022

Judul : Hubungan dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya

ABSTRAK

Quarter life crisis merupakan masa krisis emosional yang terjadi pada rentang usia 18-29 tahun, krisis ini ditandai dengan kecemasan, penilaian diri negatif, tertekan, dan bimbang dalam menentukan keputusan khususnya pada mahasiswa tingkat akhir. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Desain penelitian menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya. Sampel penelitian sebanyak 86 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah dukungan orang tua dan variabel dependen adalah *quarter life crisis*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner data demografi, kuesioner dukungan orang tua 29 butir item ($\alpha=0,960$) dan kuesioner *quarter life crisis* 27 butir item ($\alpha=0,955$). Analisa data menggunakan uji *Spearman Rho* ($p \leq 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa tingkat akhir mendapatkan dukungan orang tua baik dan rata-rata mengalami masa *quarter life crisis* sedang. Hasil uji *spearman rho* didapatkan nilai $p=0,001$ ($p \leq 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien korelasi $-0,356$ yang artinya kekuatan hubungan cukup dan bernilai negatif atau berlawanan, semakin dukungan orang tua baik maka semakin rendah *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir.

Implikasi penelitian ini adalah dukungan orang tua berhubungan dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir, sehingga pentingnya peran orang tua dalam memberikan dukungan kepada mahasiswa tingkat akhir yang berada dalam fase *quarter life crisis*.

Kata kunci : Dukungan Orang Tua, *Quarter Life Crisis*

Title : The Relationship Between Parental Support And The Quarter Life Crisis Experienced By Final Year Students At Stikes Hang Tuah Surabaya

ABSTRACT

Quarter life crisis is a period of emotional crisis that occurs in the age range of 18-29 years, this crisis is characterized by anxiety, negative self-assessment, depression, and indecision in making decisions, especially in final year students. The purpose of this study was to determine the relationship between parental support and the quarter life crisis experienced by final year students at Stikes Hang Tuah Surabaya.

The research design used correlational descriptive with a cross sectional approach. The population in this research is the final year students of S1 Nursing Study Program STIKES Hang Tuah Surabaya. The research sample was 86 people using simple random sampling technique. The independent variable is parental support and the dependent variable is the quarter life crisis. The research instrument used a demographic data questionnaire, a parental support questionnaire with 29 items ($\alpha=0.960$) and a 27-item quarter life crisis questionnaire ($\alpha=0.955$). Data analysis using Spearman Rho test ($p \leq 0.05$).

The results showed that on average, final year students received good parental support and experienced a moderate quarter life crisis on average. Spearman Rho test results obtained p value = 0.001 ($p \leq 0.05$) indicating a significant relationship between parental support and the quarter life crisis experienced by final year students so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. The correlation coefficient value is -0.356 which means that the strength of the relationship is sufficient and is negative or opposite, the more good parental support, the lower the quarter life crisis experienced by final year students.

The implication of this research is that parental support is related to the quarter life crisis experienced by final year students, so the importance of the role of parents in providing support to final year students who are in the quarter life crisis phase

Keywords : Parental Support, Quarter Life Crisis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Orang Tua dengan *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKES Hang Tuah Surabaya” dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari sempurna.

Dalam kesempatan kali ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada :

1. Laksamana Pertama TNI (Purn) Dr. A.V Sri Suhardiningsih S.Kp., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.
2. Puket 1, puket 2, dan puket 3 Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1-Keperawatan.

3. Puji Hastuti S.Kep., Ns., M.Kep selaku kepala program studi pendidikan S1-Keperawatan yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1-Keperawatan.
4. Nuh Huda, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku ketua penguji 1 yang memberi masukan serta saran yang baik dan dengan teliti pada penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing 1 yang penuh dengan kesabaran dalam memberikan pengarahannya, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Rossa Kurnia Ethasari, S.Gz., M.Gz selaku pembimbing 2 yang memberi masukan serta saran yang baik dengan teliti pada penyusunan skripsi ini
7. Nadia Okhtiary, A.md selaku kepala perpustakaan di stikes hang tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan penelitian ini.
8. Seluruh staf dan karyawan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan bantuan dan pelayanan dalam kelancaran proses pembelajaran.
9. Kedua Orang tua saya (bapak basuki dan ibu basuki) dan kakak saya tersayang serta keluarga besar yang mensupport saya selama kuliah.
10. Seluruh responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Seluruh teman-teman yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Surabaya, 26 Juli 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan.....	4
1.3.1.Tujuan Umum	4
1.3.2.Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konsep Dukungan Orang Tua	6
2.1.1. Definisi Dukungan Orang Tua	6
2.1.2. Aspek Dukungan Orang Tua	7
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua.....	8
2.2. Konsep <i>Quarter Life Crisis</i>	9
2.2.1. Definisi <i>Quarter Life Crisis</i>	9
2.2.2. Kategori <i>Quarter Life Crisis</i>	12
2.2.3. Faktor <i>Quarter Life Crisis</i>	12
2.2.4. Aspek <i>Quarter Life Crisis</i>	15
2.3. Konsep Teori Calista Roy	15
2.4. Hubungan Antar Konsep	21
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	22
3.1. Kerangka Konsep	22
3.2. Hipotesis	23
BAB IV METODE PENELITIAN	24
4.1. Desain Penelitian	24
4.2. Kerangka Kerja.....	25
4.3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26

4.4. Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i>	26
4.4.1. Populasi Penelitian	26
4.4.2. Sampel Penelitian	26
4.4.3. Besar Sampel	26
4.4.4. Teknik <i>Sampling</i>	27
4.5. Identifikasi Variabel	27
4.6. Definisi Operasional	28
4.7. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	28
4.7.1. Pengumpulan Data	28
4.7.2. Analisa Data	32
4.8. Etika Penelitian	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Hasil Penelitian	35
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
5.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian	36
5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian	37
5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian	38
5.2 Pembahasan	40
5.2.1 Tingkat Dukungan Orangtua Mahasiswa Tingkat Akhir	40
5.2.2 Tingkat Quarter Life Crisis yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir	42
5.2.3 Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Quarter Life Crisis yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya	44
5.3 Keterbatasan	46
BAB VI PENUTUP	47
6.1 Kesimpulan	47
6.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.2	Kisi-Kisi Skala Dukungan Orang Tua	29
Tabel 4.3	Skoring Skala Dukungan Orang Tua	29
Tabel 4.4	Kisi-Kisi Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	30
Tabel 4.6	Skoring Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	30
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 5.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal.....	37
Tabel 5.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Orang Tua	38
Tabel 5.5	Karakteristik Responden Berdasarkan <i>Quarter Life Crisis</i> yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir	38
Tabel 5.6	Hubungan Dukungan Orang Tua dengan <i>Quarter Life Crisis</i> yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Manusia Sebagai Sistem Adaptif	18
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan <i>Quarter Life Crisis</i> Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	22
Gambar 4.1	Desain Penelitian <i>Cross Sectional</i>	24
Gambar 4.2	Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan <i>Quarter Life Crisis</i> Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Curriculum Vitae</i>	51
Lampiran 2	Motto dan Persembahan	52
Lampiran 3	Lembar Pengajuan Judul	54
Lampiran 4	Surat Studi Pendahuluan.....	55
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian	56
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	57
Lampiran 7	Surat Laik (<i>Ethical Clearance</i>)	58
Lampiran 8	<i>Information for Consent</i>	59
Lampiran 9	Pernyataan Bersedia Menjadi Responden	60
Lampiran 10	Kuesioner.....	61
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas	66
Lampiran 12	Data Umum dan Khusus.....	68
Lampiran 13	Data Tabulasi.....	76

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

SINGKATAN :

QLC : Quarter Life Crisis
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

SIMBOL :

% : Persen
 \leq : Kurang Dari
 \geq : Lebih Dari
- : Sampai
= : Sama Dengan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fase *emerging adulthood* merupakan sebuah fase di mana individu akan dihadapi berbagai krisis yang dinamakan *quarter life crisis* (QLC). QLC merupakan respon yang timbul akibat adanya perubahan yang konstan dari masa remaja ke dewasa sehingga masalah ini dialami oleh kelompok usia rentang 18-29 tahun akibat terlalu banyaknya pilihan-pilihan dalam hidup, rasa panik, dan tidak berdaya sehingga menjadikan kehidupannya mencapai puncak ketidakstabilan (Sagala *et al.*, 2022). QLC merupakan tekanan pada individu yang dalam fase tahap perkembangannya tidak mampu merespon dengan baik berbagai persoalan yang dihadapi, sehingga mengalami berbagai masalah psikologis, merasa terombang-ambing dalam ketidakpastian dan mengalami krisis emosional (Habibie *et al.*, 2019). Munculnya QLC ditandai dengan karakteristik emosi seperti frustrasi, panik, khawatir, tidak tahu arah (Sujudi & Ginting, 2020).

Fenomena QLC juga dialami mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya, hasil observasi menunjukkan masalah yang terjadi antara lain, stres karena tugas akhir yang sedang dikerjakan, meragukan kemampuan diri sendiri, penurunan motivasi, tertekan, penilaian diri negatif membandingkan diri dengan orang lain, tuntutan akademik banyak kompetensi yang harus diselesaikan, masalah finansial belum mandiri, masalah hubungan dengan keluarga, pasangan dan teman, takut akan kegagalan, dan juga khawatir akan persaingan di dunia kerja nantinya.

Survey LinkedIn pada 6.014 responden di United States, United Kingdom, India dan Australia menyatakan 75% responden dengan pada usia 25 hingga 33 tahun pernah mengalami QLC (*Linked In Corporate Communication*, 2017). Penelitian selanjutnya menyebutkan bahwa mahasiswa semester akhir pada angkatan 2017 di jurusan Tasawuf dan Psikoterapi UIN Sunan Gunung Djati Yogyakarta dengan hasil mayoritas 41 orang (75,9%) mengalami QLC tingkatan sedang. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 30 mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya didapatkan mayoritas mengalami QLC sedang sejumlah 19 orang (63,3%).

Quarter life crisis yang dialami mahasiswa tingkat akhir disebabkan karena tuntutan masa depan terhadap langkah apa yang akan diambil setelah lulus dari perguruan tinggi dan masalah akademik, serta harapan – harapan tentang masa depan. Krisis yang dialami oleh individu bisa mengakibatkan dampak negatif pada hidup mereka, salah satunya stress bahkan depresi. Stress yang tertumpuk dapat memunculkan banyak masalah baru yakni terkait emosi serta tingkah laku, perilaku agresif, perilaku kekerasan dan kurangnya kemampuan mengontrol emosi, kesejahteraan psikologis yang rendah, menarik diri secara sosial, cemas dan depresi, serta mengalami traumatis. Kondisi seperti depresi, kegelisahan dan masalah substansi, terutama ketika tidak ditangani, meningkatkan risiko bunuh diri (Habibie *et al.*, 2019). QLC yang dialami individu dapat diatasi dengan cara berdamai dengan kondisi saat ini, menemukan passion, meningkatkan religiusitas dengan mendekati diri kepada Tuhan, melakukan terapi konsultasi dengan psikolog, dan meningkatkan prestasi akademik (Mutiara, 2018).

Proses pengambilan keputusan karir bagi anak tidak akan bisa terlepas dari dukungan yang diberikan oleh orangtua dan keluarga karena orangtua memiliki peran penting dalam mengarahkan hingga membimbing anak ketika mereka akan membuat sebuah keputusan dalam menentukan masa depannya. Adanya dukungan dari orang tua kepada mahasiswa yang sedang mencari jati diri mereka dalam melakukan eksplorasi diri, *perasaan insecure*, ragu-ragu akan hidup dan masa depannya mereka akan merasa mereka diperhatikan, merasa diperdulikan hingga merasa dihargai, dicintai dan akan menghasilkan rasa percaya diri dalam menjalankan aktivitas dan pilihannya. Selain dukungan orangtua, peran dosen pembimbing sangat berpengaruh terhadap mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir untuk memberikan motivasi psikologi agar dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah sesuai latar belakang tersebut, disusun sebagai berikut:
Apakah ada Hubungan dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan orang tua yang dialami mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya.
2. Mengidentifikasi *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya.
3. Mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori dan menambah pengemabangan wawasan ilmu pengetahuan mengenai dukungan orang tua terhadap *quarter life crisis* di usia dewasa awal yang sangat umum dialami oleh mahasiswa tingkat akhir.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai gambaran *quarter life crisis* yang sering kali dialami oleh mahasiswa tingkat akhir dan juga diharapkan mampu memahami fenomena serta penanganan yang tepat dalam menghadapi *quarter life crisis*.

2. Lahan Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi terbaru untuk mengembangkan praktik keperawatan, khususnya keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas bagi pembaca dan peneliti.

3. Profesi Keperawatan

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi praktisi keperawatan terutama perawat jiwa dan perawat komunitas tentang *quarter life crisis* yang dialami individu agar tidak sampai berdampak negatif pada individu tersebut

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan rujukan dan pengembangan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai penanganan *quarter life crisis* yang dialami individu di usia dewasa awal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai konsep, landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian, meliputi : 1) Konsep Dukungan Orang Tua, 2) Konsep *Quarter Life Crisis*, 3) Model Konsep Keperawatan, 4) Hubungan Antar Konsep.

2.1 Konsep Dukungan Orang Tua

2.1.1 Definisi Dukungan Orang Tua

Dukungan merupakan suatu proses memberi perhatian dari individu ke individu lain sebagai bentuk kepedulian dalam memberikan kekuatan agar individu tetap termotivasi untuk melakukan sesuatu. Orangtua merupakan ayah dan ibu dari seorang anak yang memiliki peran penting dalam membesarkan, merawat, mengasuh, dan mendidik anak (Asrifa *et al.*, 2021).

Dukungan orang tua merupakan sistem dukungan sosial yang terpenting di masa remaja karena berhubungan erat dengan kesuksesan akademis, konsep diri, harga diri, percaya diri, motivasi dan kesehatan mental. Keterlibatan orang tua merupakan proses keterlibatan keluarga yang meliputi sikap, nilai-nilai, dan praktik orang tua dalam membesarkan anaknya. Keterlibatan orang tua akan mendorong untuk mengembangkan rasa memiliki, menghargai diri sendiri, dan aman (Sinaga, 2018).

Orang tua dalam keluarga tidak hanya berperan untuk memperhatikan pertumbuhan fisik anak, tetapi juga memperhatikan perkembangan mental dan kompetensi anak. Dukungan sosial terdiri dari 4 jenis yaitu dukungan emosional, instrumental, penghargaan, dan informatif (Tanjung & Iswari, 2019). Faktor yang

mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi mahasiswa salah satunya adalah dukungan sosial dari lingkungan sekitar terutama dari lingkungan keluarga. Melalui dukungan orang tua, anak akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh orang tua sehingga akan meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan yang optimal (Agustina & Kurniawan, 2020).

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai dukungan orangtua, dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua merupakan peran orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak sebagai bentuk peduli, serta memberikan kekuatan agar seorang anak dapat termotivasi dalam mengambil keputusan.

2.1.2 Aspek – Aspek Dukungan Orang Tua

Menurut Sarafino 1998 dalam (Asrifa *et al.*, 2021) bentuk dukungan orang tua terdiri dari empat aspek, yaitu:

1. Dukungan Emosional

Bentuk dukungan ini mencakup sebuah kepedulian, perhatian dan rasa empati orang tua terhadap individu sehingga dengan adanya dukungan emosional ini individu merasa nyaman dan di cintai.

2. Dukungan Penghargaan

Pada aspek dukungan penghargaan ini, orang tua memberikan pernyataan positif, memberikan sebuah penghargaan ketika anak sedang mengalami stres atau perasaan yang sedang buruk, serta memberikan perbandingan yang positif antara individu tersebut dengan individu lainnya.

3. Dukungan Instrumental

Bentuk dukungan ini memberikan dukungan berupa bantuan secara langsung berupa materi, jasa, waktu atau financial yang dapat membantu mengatasi sebuah permasalahan. Dukungan ini dapat mengatasi masalah secara langsung dan meringankan beban yang ditanggung seseorang yang mengalami masalah.

4. Dukungan Informasi

Bentuk Dukungan yang memberikan nasehat, saran-saran, masukan atau umpan balik sehingga dapat membantu mengarahkan dalam pemecahan masalah yang sedang terjadi.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua

Adapun faktor – faktor yang terdapat dalam dukungan orang tua menurut slameto 2003 (Hidayah, 2012) terdiri dari :

1. Cara Orang Tua Mendidik

Bagaimana cara orang tua mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap pola pikir anak.

2. Relasi Antar Anggota Keluarga

Perlu adanya relasi yang baik dalam keluarga demi keberhasilan anak. Relasi antar anggota keluarga yang paling penting ialah relasi antara orang tua dan anak.

3. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi dan kejadian – kejadian yang sering terjadi didalam keluarga, semakin suasana rumahnya baik anak menjadi nyaman.

4. Keadaan Ekonomi Keluarga

Tak jarang seseorang yang mengalami faktor ekonomi justru menjadi motivator dan pendorong anak untuk lebih berhasil dalam mencapai sesuatu.

5. Pengertian Orang Tua

Terkadang seorang anak butuh motivasi dari orang tua saat mengalami masa-masa sulitnya.

6. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Anak perlu di beri contoh figur yang baik supaya mendorong anak untuk menjadi orang yang sukses dan semangat dalam meniti karir dan masa depannya.

2.2 Konsep *Quarter Life Crisis*

2.2.1 Definisi *Quarter Life Crisis*

Quarter life crisis dapat didefinisikan sebagai suatu respon terhadap ketidakstabilan yang memuncak, perubahan yang konstan, terlalu banyaknya pilihan- pilihan serta perasaan panik dan tidak berdaya yang biasanya muncul pada individu di rentang usia 18 hingga 29 tahun. Awal mula munculnya ditandai saat individu tengah menyelesaikan perkuliahan, dengan karakteristik emosi seperti frustrasi, panik, khawatir, dan tidak tahu arah. Krisis ini juga bisa mengarah ke depresi dan gangguan psikis lainnya (Robbins & Wilner, dalam Black, 2010). Pada fase remaja individu akan mengalami fenomena *quarter life crisis* atau yang bisa disebut krisis seperempat kehidupan sebagai masa transisi menuju masa dewasa. *Quarter life crisis* ini suatu perasaan yang muncul pada saat individu mencapai di usia 20 tahunan, dimana individu merasa cemas terhadap masa

depan, panik, perasaan takut, kebingungan, kekecewaan atas sesuatu yang dapat menimbulkan respon stress termasuk didalamnya ada urusan karir, relasi hubungan interpersonal, dan kehidupan sosial.

Menurut Fischer (2008) *quarter life crisis* adalah perasaan khawatir yang hadir atas ketidakpastian kehidupan mendatang seputar relasi, karir, dan kehidupan sosial yang terjadi sekitar usia 20-an. Mendukung pernyataan tersebut Nash dan Murray (2010) mengatakan bahwa yang dihadapi ketika mengalami *quarter life crisis* adalah masalah terkait mimpi dan harapan, tantangan kepentingan akademis, agama dan spiritualitasnya, serta kehidupan pekerjaan dan karier. Permasalahan-permasalahan tersebut muncul ketika individu masuk pada usia 18-28 tahun atau ketika telah menyelesaikan pendidikan menengah, contohnya mahasiswa (Habibie *et al.*, 2019).

Quarter Life Crisis atau yang sering disingkat QLC merupakan bagian dari gejala *quarter life period* yang terjadi pada rentang usia 18 sampai 29 tahun, dimana fase ini merupakan masa transisi dari fase remaja menuju dewasa. *Quarter life crisis* berkaitan dengan konsep *emerging adulthood* yang merupakan suatu masa perkembangan seseorang setelah melewati masa remaja hingga sebelum dewasa, dimana individu sangat terbebani dengan berbagai rencana dan pilihan penting untuk masa depannya.

Masalah yang sering menimpa individu pada fase remaja menuju dewasa meliputi pencapaian dalam karir, finansial, dan kehidupan sosial. Reaksi yang muncul dari setiap individu menghadapi masa dewasa ini beragam, ada yang antusias, ada pula yang merasa takut. Beberapa individu dapat mengatasi fase ini dan melanjutkan hidupnya, tetapi ada beberapa yang kebingungan dan butuh

pertolongan untuk mencari solusi supaya dapat melewati fase remaja ke dewasa ini. Individu yang belum berhasil melewati fase ini sangat mungkin akan mengalami masa yang berat, sulit, dan tidak berdaya (Lestari & Fuada, 2021).

Masa *quarter life crisis* merupakan masa dimana seorang individu mengalami proses berpikir dan emosi yang kompleks. Munculnya *quarter life crisis* diakibatkan karena adanya perubahan dari masa remaja ke masa dewasa yang menyebabkan ketidakstabilan dan terlalu banyak pilihan sehingga merasa tidak berdaya dan panik (Muttaqien & Hidayati, 2020).

Quarter life crisis yang dialami oleh mahasiswa adalah pertanyaan seputar kehidupan setelah lulus kuliah, setelah kuliah akan kemana, apakah nanti akan pekerjaan, nanti sekolah lagi atau nikah dan lain sebagainya. Beberapa pilihan yang dihadapi membuat mahasiswa merasa bingung dan takut terkait pilihan apa yang harusnya diambil. Kemudian, apabila pilihan tersebut sudah diambil, muncul pertanyaan berikutnya apakah pilihan yang diambil sudah benar atau belum (Wijaya & Utami, 2021).

2.2.2 Kategori *Quarter Life Crisis*

Menurut Robbinson 2013 dalam (Herawati & Hidayat, 2020) kategori tersebut adalah sebagai berikut :

1. *The locked-out from*, yaitu ketika individu telah memasuki peran menjadi orang dewasa akan tetapi ia merasa tidak mampu.
2. *The locked-in from*, yaitu ketika individu merasa dirinya terjebak dalam perannya menjadi orang dewasa.

2.2.3 Faktor – Faktor *Quarter Life Crisis*

Arnet (2004), Allison (Mutiara, 2018) menyatakan bahwa Terdapat beberapa faktor *quarter life crisis* yang muncul dari dalam diri individu (Internal) dan juga dari luar diri individu (eksternal).

1. Faktor internal

a. *Identity exploration*

Tahap inilah proses eksplorasi seseorang menuju kedewasaan dimulai. Individu akan mencari dan mengeksplorasi identitas yang dicari secara serius dan fokus untuk mempersiapkan dirinya dalam memasuki kehidupan selanjutnya seperti cinta dan pekerjaan. Selain itu individu juga mulai mulai merenungkan hal-hal yang belum terpikirkan secara serius sebelumnya. Mulai dari pertanyaan yang cukup filosofis seperti, “untuk apa seseorang tersebut hidup atau bagaimana peranannya menjadi bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat, juga apa jati diri seseorang tersebut dan akan menjadi apa nanti di masa depan”. Proses pencarian identitas diri ini terkadang membuat seseorang mengalami kebingungan dan kecemasan, karena pada akhirnya identitas diri akan membangun kesadaran pada pilihanpilihan hidupnya. Kondisi yang seperti ini membuat seseorang rentan akan *quarter life crisis*.

b. *Instability*

pada tahap *emerging adulthood* individu akan mengalami perubahan yang terus-menerus. Perubahan ini disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya yakni perubahan gaya hidup. Pada tahun 1970, umumnya

seseorang yang berusia 21 tahun sudah memasuki tahap menikah, disibukkan dengan kehamilan, sudah menyelesaikan sekolah, memiliki pekerjaan penuh, dan lain-lain. Namun pada hari ini usia 21 tahun merupakan waktu individu disibukkan dengan tantangan akademik, pencarian pekerjaan, kegelisahan untuk mandiri, dan lain sebagainya. Perubahan-perubahan tersebut kemudian menuntut individu untuk selalu siap pada berbagai keadaan yang tidak sesuai dengan apa yang direncanakannya.

c. *Being self-focused*

Individu mulai berusaha untuk menjadi mandiri, mulai dari belajar untuk membuat keputusannya sendiri dan bertanggung jawab atas hal tersebut, sampai juga mulai membangun pondasi untuk masa dewasa. Banyak keputusan sulit yang harus diambil yang nantinya akan berpengaruh untuk masa depannya, seperti memilih perguruan tinggi, bekerja, mencoba kuliah dan bekerja, tetap kuliah atau *drop out*, apakah jurusan yang diambil sesuai dengan keinginannya, dan sebagainya. Meskipun dalam proses pengambilan keputusan, orang lain masih turut berperan tetapi pada akhirnya keputusan akhir ada ditangan individu tersebut. Karena orang lain tidak benar-benar memahami apa yang diinginkan.

d. *Feeling in between*

Tahap seseorang berada pada perasaan antara dewasa dan remaja, dimana individu harus memenuhi beberapa kriteria untuk menjadi dewasa karena dirinya masih belum dewasa secara penuh. Terkadang

individu akan merasa bahwa dirinya bukan lagi remaja, namun di waktu lain dirinya juga merasa belum memenuhi kriteria dewasa, seperti bertanggung jawab penuh atas dirinya sendiri, mampu membuat keputusannya sendiri, juga sudah mandiri secara finansial.

e. *The age of possibilities*

Masa mengalami berbagai kemungkinan dan kesempatan baik tentang pekerjaan, pasangan hidup, maupun falsafah hidup. Tahap ini dipenuhi dengan harapan yang luar biasa akan masa depannya. Mimpi dan harapan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam diri individu. Kemudian individu mulai mempertanyakan harapan dan mimpinya di masa depan, bagaimana jika apa yang diharapkan dan diimpikan tidak sesuai dengan perencanaan di masa lalu, hingga muncul kekhawatiran tidak tercapainya harapan dan mimpi tersebut.

2. Faktor eksternal

- a. Teman, Percintaan, dan Relasi dengan Keluarga
- b. Kehidupan Pekerjaan dan Karir
- c. Tantangan di Bidang Akademik

2.2.4 Aspek - Aspek *Quarter Life Crisis*

Menurut yang di paparkan oleh Robbins & Wilner (2001) tentang *quarter life crisis* terdapat tujuh aspek, kemudian disempurnakan oleh Olson-Madden (2007) (Mutiara, 2018), antara lain :

1. Kebimbangan dalam Pengambilan Keputusan

Pada usia dewasa awal individu akan dihadapkan dengan banyaknya pilihan hidup. semakin banyaknya pilihan dan ketidakpastian dalam hidup akan

memunculkan harapan-harapan baru mengenai masa depan yang akan membuat individu merasa ragu dan kebingungan dengan keputusan yang akan diambilnya.

2. Putus Asa

Individu merasa dirinya mengalami kegagalan. Sehingga, harapan dan impian yang pada awalnya dapat dikebangkan kemudian menjadi tidak terpikirkan akibat munculnya perasaan bahwa apapun pada akhirnya hanya berakhir menjadi kegagalan, tidak berarti, dan sia-sia. Hal itu masih ditambahkan dengan pandangan sekeliling teman sebaya yang sudah sukses dan berhasil dalam karir dan akademiknya. Sedangkan, dirinya masih merasa belum mendapatkan hal itu padahal memulai langkah awalnya bersama dan usia yang tidak jauh berbeda.

3. Penilaian Diri yang Negatif

Individu memandang negatif hasil dan usaha yang telah dilakukan karena tidak sesuai dengan harapan yang ia lakukan. Individu ragu akan dirinya sendiri dan merasa bahwa hanya dirinya yang mengalami hal sulit tersebut walaupun pada kenyataannya banyak orang pada seusianya juga mengalami hal yang sama dengan dirinya, sehingga individu yang mengalami *quarterlife crisis* acapkali membandingkan dirinya dengan orang lain dan memandang dirinya lebih rendah dari yang lain.

4. Terjebak dalam Situasi Sulit

Individu merasa tidak ada jalan keluar dalam hidup yang ia jalani. Hal ini tidak jarang membawa individu pada situasi yang berat untuk memilih satu keputusan tapi juga tidak bisa meninggalkan keputusan yang lain. Situasi

demikian ini sebenarnya bisa membuat individu mencari suatu pernyataan mendasar tentang siapa dirinya, bagaimana dia mengetahui siapa sebenarnya dirinya, apa yang bisa dilakukannya, dan mengapa terjadi situasi seperti ini secara jernih.

5. Perasaan Cemas

Khawatir akan situasi di masa depan yang belum terjadi. Perkembangan usia dan besarnya harapan yang harus dipenuhi tapi terasa sulit membuat individu dihantui perasaan khawatir jika semua itu tidak memberikan hasil yang memuaskan.

6. Tertekan

Kondisi yang di pandang individu adanya tekanan sosial ketika menghadapi tuntutan hidup untuk mandiri. Ada keyakinan pada diri individu bahwa masalahnya selalu hadir dimana saja dia berada. Membebannya dalam banyak hal yang semestinya bisa dilakukan dengan efektif.

7. Khawatir Terhadap Relasi Hubungan Interpersonal

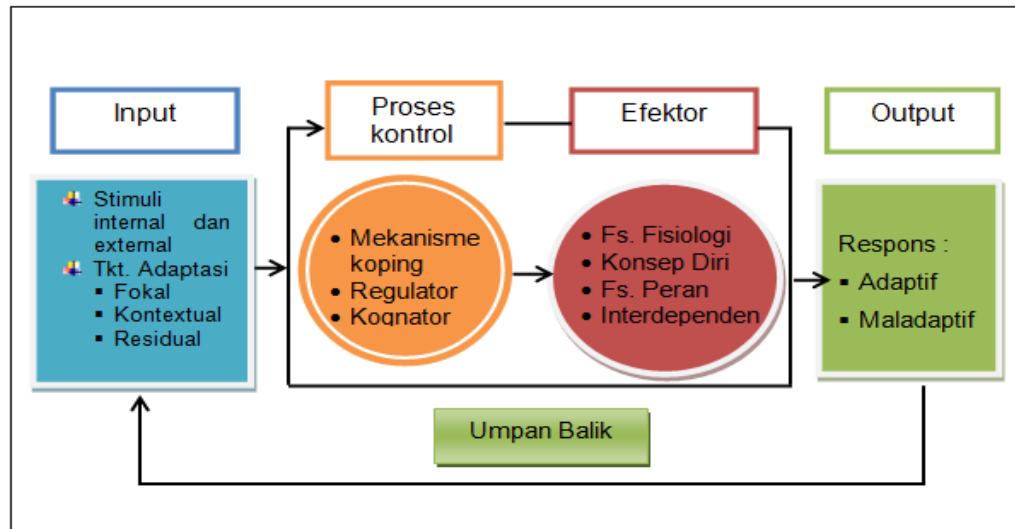
Beranggapan bahwa dirinya mengecewakan keluarga ataupun belum memperoleh pasangan yang diinginkan atau belum bisa memenuhi harapan yang sesuai dengan keinginan.

2.3 Konsep Teori Calista Roy

Model adaptasi keperawatan dikemukakan oleh suster Calista roy pada tahun 1976. Setelah bekerja dengan Dorothy E. Jhonson, Calista roy menjadi yakin akan pentingnya menggambarkan sifat keperawatan sebagai pelayanan kepada masyarakat. Ini mendorongnya untuk mulai mengembangkan modelnya

dengan tujuan untuk mempromosikan adaptasi keperawatan. Pada awalnya, Calista roy mempertimbangkan konsep system yang diterapkan pada individu. Calista Roy mengkonseptualiasakan orang dalam perspektif holistik. Aspek individu dari bagian – bagian bertindak bersama untuk membentuk satu kesatuan. Selain itu, sebagai sistem kehidupan, manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Antara sistem dan lingkungan terjadi pertukaran informasi, materi, dan energi. Karakteristik system meliputi input, output, kontrol, dan umpan balik. Faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan model meliputi: keluarga, pendidikan, latar belakang agama, mentor, dan pengalaman klinis.

Calista Roy menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk bio, psiko, sosial, sebagai satu kesatuan yang utuh. Asumsi dasar model teori adaptasi Calista roy ada 2 (dua). Pertama, setiap individu selalu menggunakan coping yang bersifat positif maupun negatif. Kemampuan adaptasi seseorang dipengaruhi oleh 3 (tiga) komponen yaitu penyebab utama terjadinya perubahan, terjadinya perubahan itu sendiri dan pengalaman beradaptasi terhadap perubahan yang ada. Kedua, individu selalu berada dalam rentang sehat sakit, yang berhubungan dengan efektivitas coping yang dilakukan untuk mempertahankan kemampuan adaptasi. Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia selalu dihadapkan pada berbagai persoalan kompleks. Hal itu menuntut manusia untuk melakukan adaptasi. Penggunaan coping atau mekanisme pertahanan diri adalah respon dalam melakukan peran dan fungsi secara optimal untuk memelihara integritas diri dari keadaan rentang sehat sakit dari keadaan lingkungan sekitarnya (Allgood, 2017).



Gambar 2.1 Skema Manusia Sebagai Sistem Adaptive (Alligood and Marriner-Tomey, 2006)

1. Input

Skema model adaptasi Calista roy dimulai dari proses input yang menjelaskan adanya 3 (tiga) tingkatan stimuli adaptasi pada manusia diantaranya (Widyanto, 2014) :

- a. Stimuli fokal yaitu stimulus yang langsung beradaptasi dengan individu dan akan mempunyai pengaruh kuat terhadap individu.
- b. Stimuli kontekstual yaitu stimulus yang dialami individu baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi, kemudian dapat dilakukan observasi, serta dapat diukur secara subyektif.
- c. Stimuli residual yaitu stimulus lain yang merupakan ciri tambahan yang ada atau sesuai dengan situasi dalam proses penyesuaian dengan lingkungan yang sulit untuk diobservasi.

2. Proses Kontrol

Tahap selanjutnya setelah adanya input stimuli adaptasi yaitu proses kontrol yang melibatkan 3 (tiga) komponen, yaitu :

- a. Mekanisme Koping

Pada sistem ini terdapat dua mekanisme yaitu pertama mekanisme koping bawaan yang prosesnya secara tidak disadari manusia. Proses tersebut ditentukan secara genetik atau secara umum dipandang sebagai proses yang otomatis ada pada tubuh. Kedua, yaitu mekanisme koping yang didapat dimana koping tersebut diperoleh melalui pengembangan atau pengalaman yang dipelajarinya.

b. Regulator Sistem

Merupakan proses koping yang menyertakan subsistem tubuh yaitu saraf proses kimiawi, dan sistem endokrin.

c. Kognator Subsistem

Proses koping seseorang yang menyertakan 4 (empat) sistem pengetahuan dan emosi yaitu pengolahan persepsi dan informasi, pembelajaran, pertimbangan, dan emosi (Aliigood, 2017).

3. Efektor

Calista Roy mengemukakan pandangan tentang manusia sebagai penerima asuhan keperawatan dalam kaitannya dengan teori adaptasi, bahwa manusia makhluk biopsiko-sosial secara utuh. Adaptasi dijelaskan oleh Calista Roy melalui sistem efektor/model adaptasi yang terdiri dari 4 (empat), yaitu :

1. Fungsi Fisiologis

Sistem adaptasi fisiologis antara lain oksigenasi, nutrisi, eliminasi, aktifitas dan istirahat, integritas kulit, indera, cairan dan elektrolit, fungsi neurologis, endokrin dan reproduksi.

2. Konsep Diri

Proses penyesuaian yang berhubungan dengan bagaimana individu dalam mengenal pola-pola interaksi sosial saat berhubungan dengan orang lain. Konsep diri menunjukkan pada nilai, kepercayaan, emosi, cita-cita serta perhatian yang diberikan untuk menyatakan keadaan fisik.

3. Fungsi Peran

Proses penyesuaian yang berhubungan dengan bagaimana peran individu dalam mengenal pola-pola interaksi sosial saat berhubungan dengan orang lain. Interaksi tersebut tergambar pada peran primer, sekunder, dan tersier.

4. *Interdependen* (Saling Ketergantungan)

Kemampuan seseorang mengenal pola-pola tentang kasih sayang, cinta yang dilakukan melalui hubungan secara interpersonal pada tingkat individu maupun kelompok

4. Output

Output dari suatu sistem adalah perilaku yang dapat diamati, diukur atau secara subyektif dapat dilaporkan baik berasal dari dalam maupun dari luar. Perilaku ini merupakan umpan balik untuk sistem. Calista Roy mengkategorikan output sistem sebagai respon yang adaptif

atau respon yang inefektif. Respon yang adaptif dapat meningkatkan integritas seseorang yang secara keseluruhan dapat terlihat bila seseorang tersebut mampu melaksanakan tujuan yang berkenaan dengan kelangsungan hidup, perkembangan, reproduksi dan keunggulan. Respon yang inefektif adalah perilaku yang tidak mendukung tujuan tersebut.

2.4 Hubungan Antar Konsep

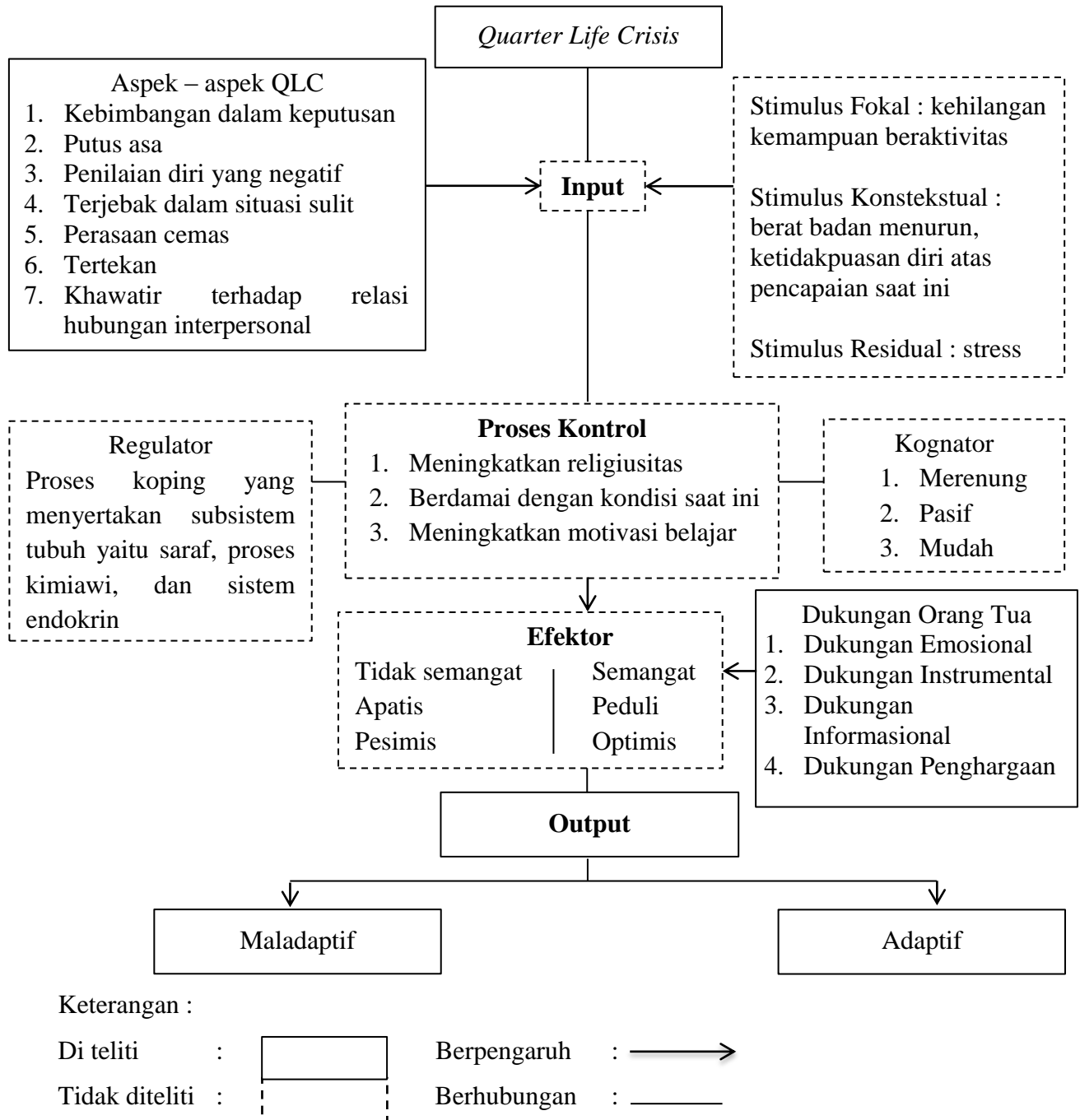
Quarter life crisis merupakan krisis perkembangan yang terjadi pada masa transisi remaja menuju dewasa. Individu yang berada pada kelompok usia 18 – 29 tahun. Terdapat faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab terjadinya *quarter life crisis*. (Wijaya & Utami, 2021). Saat individu berada di fase *quarter life crisis*, terdapat perasaan takut, khawatir, cemas terhadap masa depan yang dapat menimbulkan stress bahkan bisa terjadi depresi, yang termasuk didalamnya urusan karir, relasi hubungan interpersonal, harapan, kehidupan sosial, dan spiritualitas pun yang akan terganggu. Hal ini juga dirasakan pada mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi.

Krisis yang dialami mahasiswa tingkat akhir disebabkan karena tuntutan dari orang tua terhadap langkah apa yang akan diambil setelah lulus dari perguruan tinggi dan masalah akademik, serta harapan – harapan tentang masa depan. Dalam hal ini dukungan orang tua sangat dibutuhkan individu dalam menghadapi *quarter life crisis* ini dengan harapan tidak hanya menutut tetapi juga mengarahkan dan memberi saran – saran positif untuk mengambil keputusan yang tepat. Orang tua yang memberikan kemandirian dan dukungan secara seimbang dapat mendorong individu dalam hal eksplorasi dan pengembangan identitas untuk masa depannya.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya

3.2 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya

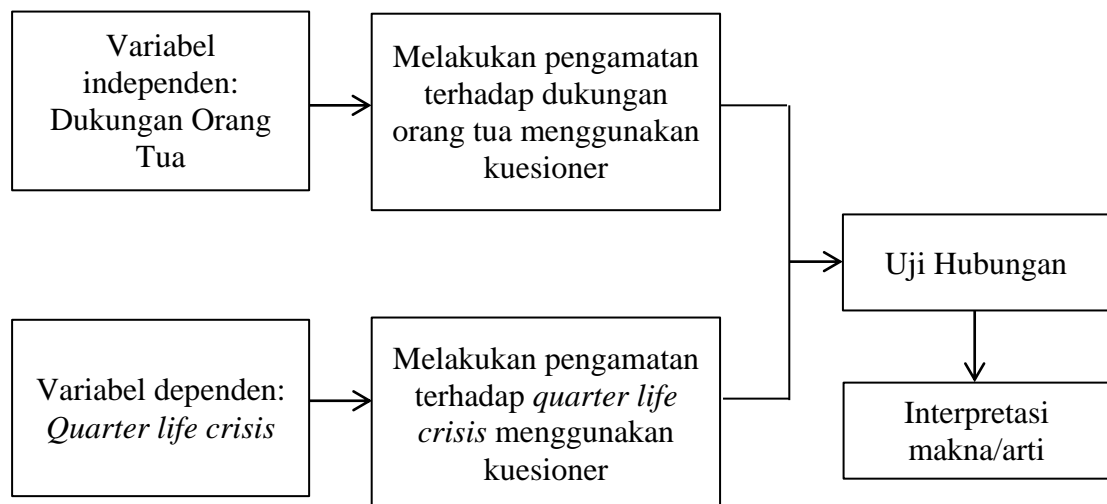
BAB IV

METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian Ini Menjelaskan Mengenai 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu Dan Tempat Penelitian, 4) Populasi, Sampel, Dan Sampling Desain, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan Data Pengolahan Data, 8) Etika Penelitian.

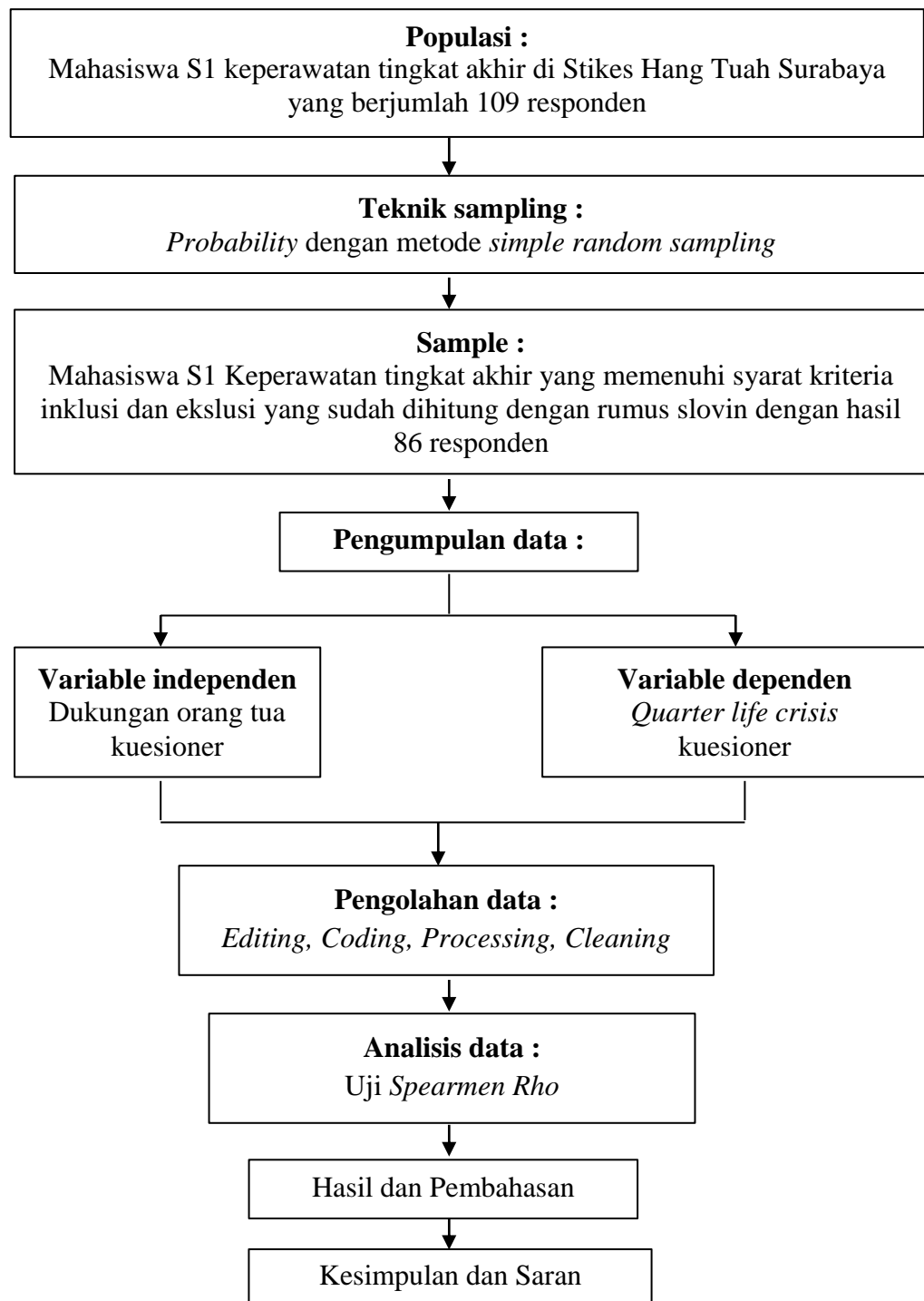
4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dukungan orang tua dan variabel dependen *quarter life crisis* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang artinya penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015).



Gambar 4.1 Desain Penelitian *Cross Sectional*

4.2 Kerangka Kerja



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya.

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25-30 Juni 2022 pada mahasiswa keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.

4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan (semester 8) terdiri dari 109 mahasiswa yang merupakan mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya

4.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan tingkat akhir yang mengalami *quarter life crisis* yang memenuhi syarat. Kriteria penelitian ini adalah:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Usia 20 – 25 tahun
 - b. Mahasiswa aktif
 - c. Bukan mahasiswa militer
 - d. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Mahasiswa sedang sakit
 - b. Mahasiswa cuti

4.4.3 Besar Sampel

Perhitungan sampel yang dipilih oleh peneliti menggunakan rumus slovin. Dalam menentukan besar sampel yang dibutuhkan dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

maka :

$$n = \frac{109}{1 + 109 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 0,2725}$$

$$n = \frac{109}{1,2725}$$

n = 85,6 dibulatkan menjadi 86

jadi besar sampel pada penelitian ini adalah 86 responden

4.4.4 Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling* yang merupakan jenis probabilitas yang sederhana dan setiap elemen di pilih secara acak (Nursalam, 2015).

4.5 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *quarter life crisis*

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Dukungan orang tua	Bantuan yang nyata diberikan oleh orang tua kepada anaknya berupa emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan	1. Dukungan emosional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan informasional 4. Dukungan penghargaan (Sarafino, 1998)	Kuesioner	Ordinal	Kurang = $\leq 55\%$ Cukup = 56%-74% Baik = $\geq 75\%$ Arikunto, 2006
Quarter life crisis	Krisis emosional atau Perasaan khawatir, cemas, panik yang hadir atas ketidakpastian kehidupan	1. Kebimbangan dalam keputusan 2. Putus asa 3. Penilaian diri yang negatif 4. Terjebak dalam situasi sulit 5. Perasaan cemas 6. Tertekan 7. Khawatir terhadap relasi hubungan interpersonal (Olson-Madden, 2007)	Kuesioner	Ordinal	Rendah = $\leq 55\%$ Sedang = 56%-74% Tinggi = $\geq 75\%$ Arikunto, 2006

4.7 Pengumpulan Data Pengolahan Data

4.7.1 Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

a. Instrument Data Demografi

Instrument data demografi menggunakan lembar kuesioner berupa 3 (tiga) pertanyaan yaitu nama, jenis kelamin, usia.

b. Instrumen Dukungan Orang Tua

Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner dukungan orang tua yang diadaptasi dari peneliti sebelumnya yaitu (Harwandi, 2018). Kemudian peneliti memodifikasi pertanyaan dan di uji validitas dan uji reliabilitas. Setiap indikator terdapat pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid sabagai berikut :

Tabel 4.2 Kisi-Kisi Skala Dukungan Orang Tua

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Dukungan emosional	1,2,3,4	5,6,7	7
2.	Dukungan penghargaan	8,9,10,11	12,13,14,15	8
3.	Dukungan instrumental	16,17,18,19	20,21	6
4.	Dukungan informasi	22,23,24,25	26,27,28,29	8
	Jumlah	16	13	29

Pilihan jawaban dari skala dukungan orang tua ini menggunakan skala likert yang bergerak dari nilai 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju) untuk pertanyaan *favorable*. Sedangkan untuk skor pertanyaan *unfavorable* bergerak dari nilai 4 (sangat tidak setuju), 3 (tidak setuju), 2 (setuju), 1 (sangat setuju).

Tabel 4.3 Skoring Skala Dukungan Orang Tua

Jawaban	Nilai <i>favorable</i>	Nilai <i>unfavorable</i>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

c. Instrumen *Quarter Life Crisis*

Instrument ini merupakan hasil modifikasi dari kuesioner yang Dikembang oleh Christine Hassler 2009. Kemudian diadaptasi dan dimodifikasi oleh

(Mutiara, 2018) menjadi bentuk skala likert yang terdiri dari 39 item terdiri dari *favorable dan unfavorable* yang sudah valid akan tetapi peneliti melakukan uji coba lagi instrument tersebut pada tanggal 14 – 15 maret 2022 kepada 30 mahasiswa tingkat akhir, kemudian peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan mendapatkan hasil 27 item yang valid. Setiap indikator terdapat pertanyaan sabagai berikut :

Tabel 4.4 Kisi-Kisi Skala *Quarter Life Crisis*

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Bimbang mengambil keputusan	1,3,8,10	4	5
2.	Putus asa	6,11,15,16	-	4
3.	Penilaian diri yang negatif	2,23	-	2
4.	Terjebak situasi sulit	5,22	17	3
5.	Tertekan	19,20,24,27	26	5
6.	Cemas	7,12,14,25	-	4
7.	Khawatir relasi interpersonal	9,13,18,21	-	4
	Jumlah	24	3	27

Pilihan jawaban dari skala *quarter life crisis* ini menggunakan skala likert yang bergerak dari nilai 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju) untuk pertanyaan *favorable*. Sedangkan untuk skor pertanyaan *unfavorable* bergerak dari nilai 4 (sangat tidak setuju), 3 (tidak setuju), 2 (setuju), 1 (sangat setuju).

Tabel 4.6 Skoring Skala *Quarter Life Crisis*

Jawaban	Nilai <i>favorable</i>	Nilai <i>unfavorable</i>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

2. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengurus surat pengantar penelitian di Stikes Hang Tuah Surabaya.
- 2) Peneliti melakukan studi pendahuluan penelitian.
- 3) Peneliti perlu mengurus kode etik untuk melanjutkan perizinan tempat penelitian.
- 4) Setelah surat persetujuan etik penelitian sudah diterbitkan oleh tim komisi etik penelitian kesehatan (KEPK) Stikes Hang Tuah Surabaya, peneliti mengajukan surat permohonan izin mengambil data penelitian dari bagian akademik Stikes Hang Tuah Surabaya.
- 5) Peneliti melakukan pendekatan kepada mahasiswa tingkat akhir Stikes Hang Tuah Surabaya untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- 6) Setelah itu mahasiswa tingkat akhir di beri kuesioner (*google form*) yang berisis tentang data demografi, kuesioner dukungan orang tua dan kuesioner *quarter life crisis* dengan cara online melalui whatsapp grup.
- 7) Proses pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 25-30 Juni 2022.
- 8) Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan analisa data.

4.7.2 Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi tentang dukungan orang tua, dan *quarter life crisis*. Data diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Memeriksa data (*editing*)

Peneliti men-*download* Hasil jawaban dari masing-masing variabel data yang telah terkumpul dari *google form* dalam bentuk *Microsoft excel*.

b. Memberi tanda (*coding*)

1) Dukungan orang tua

a) Kurang : 1

b) Cukup : 2

c) Baik : 3

2) *Quarter life crisis*

a) Rendah : 1

b) Sedang : 2

c) Tinggi : 3

c. Pengolahan data (*processing*)

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product For Social Science*). Data yang sudah di coding dimasukkan sesuai dengan format tabel SPSS.

d. Pembersihan (*cleaning*)

Proses pembersihan data dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah di entry agar saat pelaksanaan analisa data bebas dari kesalahan. Dalam pengecekan ini apakah data yang telah dientry ada yang hilang.

2. Analisis Statistik

a. Analisis Univariat

Suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data variabel yang di teliti secara ilmiah dalam bentuk tabel frekuensi dari masing – masing variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menguji hubungan antar variabel. Pada penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara dukungan orang tua terhadap *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir. Peneliti menggunakan *Uji Spearman Rho*. Nilai signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, apabila $p\ value \leq 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan, bila hasil uji statistik menunjukkan $p\ value \geq 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan.

4.8 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan subjek manusia harus tidak bertentangan dengan etika. Oleh karena itu harus mendapatkan persetujuan dari komisi etika

medis/keperawatan setempat. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi; bebas dari eksploitasi, bebas dari penderitaan, kerahasiaan, bebas menolak menjadi responden, perlu surat persetujuan (*informed consent*) dan mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan yang sama jika klien telah menolak menjadi responden. Hal yang perlu dituliskan pada penilaian meliputi (Nursalam, 2015) :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Responden yang bersedia untuk diteliti harus menandatangani pada lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data oleh responden untuk menjaga kerahasiaan responden dengan memberikan kode tertentu pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya peneliti yang tau, kelompok data tertentu yang hanya disajikan pada hasil penelitian.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian.

5.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 25-23 Juni 2022 dan didapatkan 86 Responden. Penyajian data meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum (karakteristik responden) dan data khusus (variable penelitian).

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stikes Hang Tuah Surabaya. Letak Geografis Stikes Hang Tuah Surabaya berada di area Rumah Sakit Pusat TNI Angkatan Laut (RSPAL) Dr. Ramelan, Jl. Gadung No.1, Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Batas wilayah Stikes Hang Tuah Surabaya sebagai berikut:

Utara : Lapangan Tenis RSPAL atau Jl. Gadung

Selatan: Gang Buntu (perkampungan warga jetis wetan)

Barat : Pangkalan kendaraan TNI AL RSPAL

Utara : Jl. Bendul Merisi

Visi Dan Misi Stikes Hang Tuah Surabaya :

Visi : Menjadi sekolah tinggi ilmu kesehatan yang mandiri, bermartabat, kompetitif, dan berwawasan kesehatan maritim dan kelautan

Misi :

1. Menciptakan pendidikan dengan budaya akademik yang kondusif dan mampu bersaing

2. Mengembangkan penelitian yang berorientasi pada bidang IPTEK, kesehatan maritim dan kelautan
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dimulai dari daerah wilayah pesisir
4. Mewujudkan pelaku pendidikan yang memiliki integritas
5. Mewujudkan penguatan tata kelola organisasi yang efektif, demokratis dan terpercaya

Program Stikes Hang Tuah yang termasuk dilakukan dalam penanganan upaya *Quarter Life Crisis* :

1. Bimbingan konseling
2. Kegiatan peningkatan spiritual (Istighosah)
3. Motivasi melalui webinar
4. Kegiatan unit mahasiswa
5. Kegiatan Lomba Dies Natalis

5.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir program studi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya dengan jumlah keseluruhan subjek 86 orang. Data demografi diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh subjek penelitian yaitu mahasiswa tingkat akhir Stikes Hang Tuah Surabaya berusia 20-25 tahun. Kriteria yang dapat mempengaruhi adanya hubungan dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* antara lain kompetensi mahasiswa tingkat akhir yang harus menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang didalamnya terdapat ujian proposal dan ujian skripsi sedangkan mata kuliah yang harus ditempuh adalah manajemen keperawatan yang memiliki 4 SKS terdiri dari ujian semester akhir dan harus mengikuti workshop manajemen keperawatan. Faktor eksternal yang

mempengaruhi selain tuntutan akademik yaitu hubungan interpersonal dengan orang tua, pasangan, dan teman.

5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya pada Tanggal 25-30 Juni 2022 (n=86)

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Laki-laki	7	8.1%
Perempuan	79	91.9%
Total	86	100%

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan jenis kelamin mahasiswa perempuan 79 orang (91.9%), laki-laki sebanyak 7 orang (8.1%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Tanggal 25-30 Juni 2022 (n=86)

Usia	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
21 tahun	26	30.2%
22 tahun	52	60.5%
23 tahun	6	7%
24 tahun	2	2.3%
Total	86	100%

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan mahasiswa berusia 22 tahun sebanyak 52 orang (60.5%), usia 21 tahun sebanyak 26 orang (30.2%), usia 23 tahun sebanyak 6 orang (7%), usia 24 tahun 2 orang (2.3%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Tanggal 25-30 Juni 2022 (n=86)

Tempat Tinggal	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Orang Tua	72	83.7%
Sendiri	6	7%
Keluarga	5	5.8%
Kakek/Nenek	3	3.5%
Total	86	100%

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan tempat tinggal mahasiswa dengan orang tua sebanyak 72 orang (83.7%), tinggal sendiri 6 orang (7%), tinggal dengan keluarga 5 orang (5.8%), tinggal dengan kakek/nenek 3 orang (3.5%).

5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian

1. Dukungan Orang Tua Mahasiswa Tingkat Akhir

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Orang Tua Pada Mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya Pada Tanggal 25-30 Juni 2022 (n=86)

Dukungan Orang Tua	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Kurang	2	2.3
Cukup	27	31.4
Baik	57	66.3
Total	86	100

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir mendapatkan dukungan orang tua baik sebanyak 57 orang (66.3%), dukungan orang tua cukup sebanyak 27 orang (31.4%), dukungan orang tua kurang sebanyak 2 orang (2.3%).

2. Quarter Life Crisis Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan *Quarter Life Crisis* yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya Pada Tanggal 25-30 Juni 2022 (n=86)

Quarter Life Crisis	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Tinggi	19	22.1
Sedang	35	40.7
Rendah	32	37.2
Total	86	100

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang mengalami quarter life crisis sedang sebanyak 35 orang (40.7%), rendah sebanyak 32 orang (37.2%), tinggi sebanyak 19 orang (22.1%).

3. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Quarter Life Crisis Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya

Tabel 5.6 Hubungan Dukungan Orang Tua dengan *Quarter Life Crisis* yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Tanggal 25-30 Juni 2022 (n=86)

Dukungan Orang Tua	Quarter Life Crisis						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		N	%
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	0	0	1	1.2	1	1.2	2	2.3
Cukup	3	3.5	16	18.6	8	9.3	27	31.4
Baik	29	33.7	18	20.9	10	11.6	57	66.3
Total	32	37.2	35	40.7	19	22.1	86	100

Nilai uji statistik spearman's rho $p=0,001$ ($p=0,05$)($r = -356$)

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa hubungan dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya dan didapatkan data bahwa dari 86 orang responden yang mendapatkan dukungan orang tua kurang dan mengalami *quarter life crisis* sedang sebanyak 1 orang (1.2%), yang mendapat dukungan orang tua kurang dan mengalami *quarter life crisis* tinggi 1 orang (1.2%), yang mendapat dukungan orang tua cukup dan mengalami *quarter life crisis* rendah sebanyak 3 orang (3.5%), yang mendapatkan dukungan orang tua cukup dan mengalami *quarter life crisis* sedang sebanyak 16 orang (18.6%), yang mendapatkan dukungan orang tua cukup dan mengalami *quarter life crisis* tinggi sebanyak 8 orang (9.3%), yang mendapatkan dukungan orang tua baik dan mengalami *quarter life crisis* rendah sebanyak 29 orang (33.7%), yang mendapatkan dukungan orang tua baik dan mengalami *quarter life crisis* sedang sebanyak 18 orang (20.9%), yang mendapatkan dukungan orang tua dan mengalami *quarter life crisis* tinggi sebanyak 10 orang (11.6%). Berdasarkan hasil uji statistik spearman rho didapatkan hasil $p = 0,001 \leq 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara

dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya. Hasil Koefisien Korelasi $-0,356$ dapat dikatakan memiliki kekuatan hubungan cukup dan bernilai negatif yang artinya hubungan berlawanan jika variabel bebas (dukungan orang tua) baik maka variabel terikatnya (*quarter life crisis*) rendah begitupun sebaliknya jika dukungan orang tua rendah maka *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir tinggi.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk memberi gambaran interpretasi dan mengungkap hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan *Quarter Life Crisis* yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka akan dibahas hal-hal sebagai berikut :

5.2.1 Tingkat Dukungan Orang Tua Mahasiswa Tingkat Akhir

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden, didapatkan mahasiswa yang mendapatkan dukungan orang tua baik sebanyak 57 orang (66.3%), cukup sebanyak 27 orang (31.4%), kurang sebanyak 2 orang (2.3%).

Berdasarkan data diatas dukungan orang tua baik sebanyak 57 orang (66.3%) hal ini disebabkan karena orang tua yang memberikan semua bentuk dukungan baik berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan infromasional, yang paling mendominasi adalah dukungan informasional. Dukungan yang diberikan oleh orang tua melalui pemberian masukan atas segala permasalahan yang dialami mahasiswa, memberi nasihat ketika berbuat salah, memberi informasi tentang peluang yang bisa

diambil, dan mengarahkan agar dapat beradaptasi dengan baik dan mudah (pertanyaan kuesioner dukungan orang tua), Dukungan informasional adalah bentuk dukungan yang memberikan nasehat, saran-saran, masukan atau umpan balik sehingga dapat membantu mengarahkan dalam pemecahan masalah yang sedang terjadi (Asrifa et al., 2021).

Dukungan orang tua baik disebabkan oleh mahasiswa yang tinggal dengan orang tua, dimana mahasiswa yang tinggal bersama orang tua semua dukungannya terpenuhi termasuk kasih sayang, kebutuhan, dan semua fasilitas yang ada diberikan dengan baik. (hasil *crosstabulation* hal 73 menunjukkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua sebanyak 45 responden (62,5%)).

Dukungan orang tua cukup berjumlah 27 orang (31,4%) dan dukungan orang tua kurang berjumlah 2 orang (2,3%) juga ditemukan dalam penelitian bahwa orang tua memberikan dukungan yang tidak seimbang, yang paling mendominasi dukungan orang tua kurang yaitu dukungan penghargaan. Dimana mahasiswa tidak diberikan pujian ketika memperoleh prestasi, tidak diberikan support dan dukungan yang positif yang menyebabkan mahasiswa kurang percaya diri untuk menggapai apa yang di impikan, tidak menghargai apapun keputusan yang di ambil untuk kebaikan, dan juga tidak membelikan hadiah ketika merasa sedih atau stress (pertanyaan kuesioner dukungan orang tua). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia, 2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan orientasi masa depan. Dukungan penghargaan adalah bentuk dukungan yang memberikan pernyataan positif, memberikan sebuah penghargaan ketika anak sedang mengalami stress atau perasaan yang sedang buruk, serta memberikan

perbandingan yang positif antara individu tersebut dengan individu lainnya (Asrifa et al., 2021).

Dukungan orang tua adalah orang yang paling utama dan faktor yang utama dalam mendukung serta bertanggung jawab mengenai kelangsungan pendidikan anak-anaknya. Dukungan orang tua merupakan sebuah tugas sebagai orang tua untuk membimbing atau mengarahkan, memberikan motivasi, memberikan masukan agar dapat memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Amseke et al., 2021).

5.2.2 Tingkat *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden, didapatkan mahasiswa yang mengalami *quarter life crisis* sedang sebanyak 35 orang (40.7%), rendah sebanyak 32 orang (37.2%), tinggi sebanyak 19 orang (22.1%). Hasil penelitian ini juga ditemukan dalam penelitian (Fadhilah et al., 2022) yang menunjukkan bahwa tingkat *quarter life crisis* pada mahasiswa secara umum mayoritas berada dalam kategori sedang (70,4%).

Berdasarkan data diatas mahasiswa yang mengalami *quarter life crisis* sedang berjumlah 35 orang (40,7%) hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor antara lain stress karena tuntutan akademik mahasiswa tingkat akhir yang harus diselesaikan tepat waktu diantaranya tugas akhir berupa skripsi, masalah finansial belum mandiri, hubungan interpersonal dengan orang tua, pasangan, dan teman (Observasi, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mark Spiering (2016) tentang perbandingan stressor pada masa *quarter life crisis* pada individu yang menjalani pendidikan perguruan tinggi dan yang tidak menjalani pendidikan perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

individu yang menjalani pendidikan perguruan tinggi mengalami tingkat stress yang tinggi. Penyebab munculnya stress dikarenakan adanya penekanan pada studi karir. Sejalan dengan penjelasan menurut Lerik (2004) yang mengungkapkan, bahwa sumber stress biasanya dihadapi oleh mahasiswa karena tingginya tuntutan akademik, mahasiswa dianggap sudah dewasa dan perlu belajar mandiri (Afnan *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil data penelitian sebanyak 64 responden (75%) mengalami *quarter life crisis* disebabkan oleh faktor eksternal yaitu hubungan interpersonal dengan orang tua, dimana responden berpikir bahwa dirinya merasa membebani orang tua karena sebagian besar kebutuhan mengandalkan orang tua, salah satu kebutuhannya adalah biaya pendidikan (kuesioner *quarter life crisis*). Pada dasarnya pola pikir seperti itu adalah pola pikir yang keliru, seseorang yang belum bekerja masih menempuh pendidikan dan belum menikah adalah tanggung jawab orang tua. Kewajiban orang tua adalah memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak (Mutoharoh, 2018).

Mahasiswa yang mengalami *quarter life crisis* rendah berjumlah 32 orang (37,2%). Hal ini disebabkan karena mahasiswa mampu mengatasi krisis emosional yang sedang dialami dengan adanya dukungan sosial serta motivasi kepada diri sendiri. Diantaranya, melakukan kegiatan yang disenangi seperti, jalan-jalan, nonton film kesukaan, bermain sosial media, menyendiri, dan tidur. Selain itu yang menyebabkan tingkat *quarter lif crisis* dialami mahasiswa berkurang karena tuntutan akademik yaitu kegiatan kampus yang positif dan diikuti mahasiswa antara lain, istighosah peningkatan spiritual, kegiatan dies natalis, bimbingan akademik, motivasi webinar, dan bincang sehat.

Quarter life crisis sebagai suatu fase dimana individu ingin mencapai serta mewujudkan keinginannya, mimpi dan harapan orang tua, membangun karir, membentuk identitas yang sesuai, menjadi bagian dari kelompok atau komunitas, memilih pasangan, menyesuaikan diri di lingkungan sosial, dan mengembangkan stabilitas emosi (Fadhilah *et al.*, 2022).

5.2.3 Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKES Hang Tuah Surabaya

Berdasarkan data penelitian yang di dapat pada *crosstabulation* tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 86 responden didapatkan sebanyak 29 responden (33,7%) dengan dukungan orang tua baik dan mengalami *quarter life crisis* rendah, 18 responden (20,9%) dengan dukungan orang tua baik dan mengalami *quarter life crisis* sedang. hasil uji statistik *spearman rho* menunjukkan nilai $p = 0,001 \leq 0,05$ dengan koefisien korelasi -0,356 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan kekuatan hubungan cukup dan berlawanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri, 2020) tentang hubungan antara dukungan sosial dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir, hasil yang ditunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *quarter life crisis*. Dimana semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki, maka semakin rendah *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir.

Rata-rata responden mendapatkan dukungan orang tua baik dan mengalami masa *quarter life crisis* rendah, disebabkan karena semua dukungan

yang orang tua berikan seimbang, baik berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional serta mampu mengatasi krisis emosionalnya sendiri.

Respon emosional yang muncul selama fase *quarter life crisis* di usia 20 - 29 tahun ialah dilema, cemas, panik dan gelisah. Gejala emosional yang dibiarkan berlangsung lama dapat menyebabkan munculnya hal negatif di kehidupannya seperti stress dan depresi. Hal ini kerap dialami oleh mahasiswa yang berada pada fase *quarter-life crisis*, yang ditandai dengan perasaan dilema, cemas, panik, dan gelisah dalam memikirkan berbagai masalah yang dihadapi, terkait tuntutan akademik maupun membangun relasi dengan lawan jenis. Perilaku yang ditunjukkan antara lain, sulit berkonsentrasi saat mengerjakan suatu hal, menarik diri dari lingkungan, hilangnya nafsu makan yang merupakan tanda – tanda stress (Aristawati *et al.*, 2021).

Salah satu faktor yang menunjang kemampuan beradaptasi agar terhindar dari kondisi stress adalah adanya dukungan dari orang tua. Dukungan orang tua merupakan dukungan yang diberikan sebagai orangtua dalam bentuk apapun untuk memotivasi anak dalam menghadapi setiap hambatan dan terus maju serta berkembang. Persepsi dukungan sosial orang tua dapat dirasakan sejak dini bahkan pada anak remaja, dimana individu remaja telah memahami arti dukungan dari orangtua untuk keputusan atau aktivitas yang dijalani. Namun, dalam penelitian lain ditemukan bahwa persepsi dukungan orang tua pada remaja mayoritas dalam kategori sedang yaitu sekitar 69%. Hal ini juga berkaitan dengan konsep diri remaja. Remaja dengan persepsi dukungan orangtua yang tinggi maka dapat membentuk konsep diri yang baik (Budiyati, 2022).

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa dukungan orang tua diperlukan untuk memberi keyakinan pada mahasiswa terhadap dirinya. Semakin tinggi mahasiswa mempersepsikan bahwa orang tua mendukungnya dalam suatu aktivitas, maka rasa percaya diri mahasiswa akan meningkat dan dapat menurunkan perasaan stress dan emosional negatif lainnya (Gunandar & Utami, 2019).

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form* yang dibagikan di grup kelas, sehingga ada kemungkinan hasilnya tidak dijawab dengan jujur.
2. Pada penelitian ini dalam menilai *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa hanya menggunakan kuesioner yang seharusnya juga melalui observasi wawancara sehingga nilai yang didapat maksimal.
3. Pada saat pengambilan data responden sibuk dengan aktivitas masing – masing karena sama sama proses mengerjakan skripsi dan memakan waktu cukup lama yaitu selama 7 hari data baru terkumpul lengkap.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian.

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan orang tua mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya rata-rata berada pada kategori baik.
2. *Quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya rata-rata berada pada kategori sedang.
3. Adanya hubungan Dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, beberapa saran yang disampaikan pada pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang dukungan orang tua yang dapat mempengaruhi terjadinya *quarter life crisis*.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan peran orang tua untuk memberikan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan infomasional.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat diharapkan mampu melakukan asuhan keperawatan terutama perawat jiwa dan perawat kounitas kepada individu yang sedang berada dalam tahap fase *quarter life crisis* agar tidak berdampak negatif pada individu tersebut.

4. Bagi Institusi Terkait

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber infromasi tentang hubungan dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tentang dukungan orang tua dan *quarter life crisis* dan juga diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang *quarter life crisis* dengan faktor penyebab lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, A., Fauzia, R., & Tanau, M. U. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dengan Stress Pada Mahasiswa Yang Berada Dalam Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 23–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jk.v3i1.1569>
- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5168>
- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). Dukungan sosial orang tua, konsep diri dan motivasi berprestasi mahasiswa di masa pandemi covid 19. 5(1), 241–250. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.9957.22021>
- Aprilia, L. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Orientasi Masa Depan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 228–235. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4562>
- Aristawati, A. R., Meiyuntariningsih, T., Cahya, F. D., & Putri, A. (2021). Emotional Intelligence Dan Stres Pada Mahasiswa Yang Mengalami Quarter-Life Crisis. *Psikologi Konseling*, 19(2), 1035. <https://doi.org/10.24114/konseling.v19i2.31121>
- Asrifa, N. D., Nurmala, M. D., & Prabowo, A. S. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KECEMASAN PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI. 2(July), 1–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32678/alshifa.v2i1.4696>
- Budiyati, G. A. (2022). Persepsi dukungan orang tua dan stres pada mahasiswa keperawatan yang sedang mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*, 10(2), 263–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jkj.10.2.2022.263-268>
- Fadhilah, F., Sudirman, S., & Zubair, A. G. H. (2022). Quarter Life Crisis pada Mahasiswa ditinjau dari Faktor Demografi Quarter Life Crisis for Students in terms of Demographic Factors. 2(1), 29–35. <https://doi.org/10.56326/jpk.v2i1.1294>
- Gunandar, M. S., & Utami, M. S. (2019). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(2), 98. <https://doi.org/10.22146/gamajop.43441>
- Habibie, A., Syakarofath, N. A., & Anwar, Z. (2019). Peran Religiusitas terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.22146/gamajop.48948>
- Harwandi, R. I. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa. *Skripsi*.
- Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarterlife Crisis Pada Masa Dewasa Awal di Pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145–156. <https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1036>
- Hidayah, F. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sd Negeri Bumi I Laweyan Surakarta. *NASKAH PUBLIKASI ILMIAH*, 4–6.
- Lestari, S. D., & Fuada, S. (2021). Edukasi Kesehatan Mental di Masa Pandemi Covid-19 melalui Sharing Session Bertemakan “Quarter-Life Crisis” bagi

- Remaja Usia 20 Tahunan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 937–950. <https://doi.org/10.30653/002.202163.822>
- Mutiara, Y. (2018). *Quarterlife Crisis Mahasiswa BKI Tingkat Akhir* [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32633/>
- Mutoharoh, I. (2018). Upaya orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak keluarga nelayan di Desa Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. *Universitas Negeri Semarang*, 78–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/jppm.v5i1.8301>
- Muttaqien, F., & Hidayati, F. (2020). Hubungan Self Efficacy Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 05(01), 75–84.
- Putri, A. R. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. In *Skripsi* (Issue 2). http://repository.radenintan.ac.id/12581/1/SKRIPSI_PERPUS.pdf
- Sagala, A., Putri, K., & Alif, R. (2022). Radhitya : Sebuah Kisah Quarter Life Crisis dalam Balutan Sandiwara Radio. *MUTAKALLIMIN; Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jm.v5i1.7067>
- Sinaga, J. D. (2018). Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.30653/001.201821.19>
- Sujudi, M. A., & Ginting, B. (2020). Quarterlife Crisis di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Sumatera Utara. *Buddayah : Jurnal Pendidikan Antropologi*, 2(2), 105–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/bdh.v2i2.23036>
- Tanjung, B. S., & Iswari, M. (2019). Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Anak Tunanetra Di Sekolah Inklusi. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v3n1.p40-47>
- Wijaya, D. A. P., & Utami, M. S. (2021). Peran Kepribadian Kesungguhan terhadap Krisis Usia Seperempat Abad pada Emerging Adulthood dengan Dukungan Sosial sebagai Mediator. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(2), 143. <https://doi.org/10.22146/gamajop.63924>

Lampiran 1***CURRICULUM VITAE***

Nama : Hanifa Sari

NIM : 1810045

Program studi : S-1 Keperawatan

Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 04 Juni 2000

Agama : Islam

Email : hanifasari46@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| 1. TK Made Putra (Surabaya) | Lulus Tahun 2006 |
| 2. SDN Made 2 Surabaya | Lulus Tahun 2012 |
| 3. SMPN 40 Surabaya | Lulus Tahun 2015 |
| 4. SMAN 18 Surabaya | Lulus Tahun 2018 |

Lampiran 2

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya...”

(Al-Baqarah : 286)

“Start With Bismillah, End With Alhamdulillah”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas izin Allah dan keridhoan-Nya yang telah memberi kemudahan dan kelancaran saya dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.

Karya ini ku persembahkan untuk :

1. Orang tua saya tercinta, tersayang, tersegalanya (Ayah Basuki Dan Ibu Sulasmi) yang selalu memberikan doa, semangat, support, dan dukungan positif dalam bentuk apapun kepada saya dalam menuntut ilmu selama perkuliahan.
2. Kakak kandung saya etik puspita sari, serta kakek dan saudara – saudara saya yang selalu support selama saya kuliah
3. Egi agus syah putra yang selalu membantu, menemani dan tidak pernah lelah memberikan semangat, support, dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat setia dari bangku SMA Melinda cahya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, memberikan bantuan, dan selalu memotivasi saya buat menyelesaikan tugas akhir
5. Sahabat – sahabat tersayang Arju, Elvira, Ayu, Tasya, Diana
6. Sahabat setia dari SMP adyilia, winna, bella yang selalu mendoakan yang terbaik buat saya.

7. Teman sepembimbingan Intan Ardina sukses selalu.
8. kakak tingkat (kak prisca, kak afni, kakak senior UKM Kesmala dan UKM Padus), nadhifatul zamma, bunga
9. Teman-teman S1-4A yang selalu random sekali dan juga teman-teman seangkatan kumara 24
10. Terima kasih kepada semua orang yang berada di sekeliling saya yang selalu mendoakan yang terbaik buat saya, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

Lampiran 3

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN
 STUDI PENDAHULUAN / ~~PENGAMBILAN DATA PENELITIAN~~ * coret salah satu
 MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA
 TA. 2021 / 2022

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya
 Surabaya :

Nama : Hanifa Sari

NIM : 1810045

Mengajukan Judul Penelitian

**Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Quarter Life Crisis Yang Di Alami
 Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya**

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM/ PERNAH * coret salah satu
 (diisi oleh Ka Perpustakaan) diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin
 pengambilan data :

Kepada : Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya

Alamat : Jalan Gadung No. 1 Surabaya

Tembusan : Dr. A.V. Sri Suhardiningsih, S.kp.,M.Kes

Waktu/ Tanggal : Maret 2022

Demikian permohonan saya.

Surabaya, 18 Januari 2021

Mahasiswa



Hanifa Sari
 1810045

Pembimbing 1



Hidayatus Sya'diah, S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIP 03009

Pembimbing 2



Rossa Kurnia, S.Gz., M.Gz.
 NIP 03078

Ka Perpustakaan



Nadia O. A.Md
 NIP 03038

Ka Prodi S1 Keperawatan



Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
 NIP 03010

Lampiran 4

SURAT STUDI PENDAHULUAN



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
 Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

Surabaya, 20 Januari 2022

Nomor : B / R.21.A/1/2022 / S1KEP
 Klasifikasi : BIASA.
 Lampiran : --
 Perihal : Permohonan Ijin
Studi Pendahuluan

Kepada
 Yth. **Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya**
Jl. Gadung No. 1
di
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
 Nama : Hanifa Sari
 NIM : 1810045
 Judul penelitian : Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKES Hang Tuah Surabaya
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan *Covid-19* maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 20 Januari 2022
 Kaprodi S1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep
 NIP. 03.010

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kadin.Penanaman Modal dan Yan Terpadu Satu Pintu Sby
5. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
 Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

Surabaya, 20 Juni 2022

Nomor : B / R.056.a / VI / 2022 / S1KEP
 Klasifikasi : BIASA.
 Lampiran : --
 Perihal : Permohonan Ijin
Studi Penelitian

Kepada
Yth. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
Jl. Gadung No. 1
di
Surabaya

- Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
- Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
 Nama : Hanifa Sari
 NIM : 1810045
 Judul penelitian : Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKES Hang Tuah Surabaya
- Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan *Covid-19* maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
- Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 20 Juni 2022
 Kaprodi S1 Keperawatan


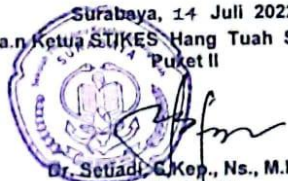

 Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep
 NIP. 03.010

Tembusan :

- Ketua Pengurus Yayasan Nala
- Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
- Puket II STIKES Hang Tuah Sby
- Kadin.Penanaman Modal dan Yan Terpadu Satu Pintu Sby
- Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

	YAYASAN NALA <i>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya</i> RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id
	<hr/> SURAT KETERANGAN NOMOR : SKET/ 37 /VII/2022/SHT
<p>1. Yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : Dr. Setiadi, S.Kep., Ns., M.Kep. NIP : 03001 Jabatan : Pembantu Ketua II Stikes Hang Tuah Surabaya</p>	
<p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p> <p>Nama : Hanifa Sari NIM : 1810045 Prodi : S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya</p> <p>Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul penelitian Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap <i>Quarter Life Crisis</i> yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKES Hang Tuah Surabaya.</p>	
<p>2. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Surabaya, 14 Juli 2022 a.n Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya Puket II</p>  <p>Dr. Setiadi, S.Kep., Ns., M.Kep. NIP. 03001</p>	

Lampiran 7

SURAT LAIK (ETIK CLEARANCE)




PERSETUJUAN ETIK
(Ethical Approval)

Komisi Etik Penelitian (KEP)
Stikes Hang Tuah Surabaya

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan
Nomor : PE/58/VI/2022/KEP/SHT

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Hanifa Sari

dengan judul :

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Quarter Life Crisis yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir di Stikes Hang Tuah Surabaya

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023



Ketua KEP
Christina Yulistuti, S.Kep.,Ns., M.Kep.
NIP. 03017



Lampiran 8**INFORMATION FOR CONSENT**

Kepada Yth

Mahasiswa Calon Partisipan Penelitian

Di STIKES Hang Tuah Surabaya

Saya adalah mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan melaksanakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis* Yang Di Alami Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKES Hang Tuah Surabaya”.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa tingkat akhir yaitu mahasiswa/i semester 8 di STIKES Hang Tuah Surabaya. Penelitian ini dilakukan melalui media *google form* yang berisi kuisisioner yang telah disiapkan oleh peneliti, Pengisian lembar kuisisioner dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini tidak memiliki resiko.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti, peneliti mengharapkan tanggapan atau jawaban yang saudara berikan sesuai dengan yang terjadi pada anda sendiri tanpa adanya pengaruh atau paksaan dari orang lain. Dalam penelitian ini partisipasi anda bersifat bebas dalam penelitian ini, artinya anda ikut atau tidak, tidak ada sanksi apapun, informasi atau keterangan yang anda berikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan saudara akan kami hanguskan.

Yang menjelaskan

Yang dijelaskan,

Hanifa Sari

NIM.1810045

Lampiran 9**PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Hanifa Sari

NIM : 1810045

Yang berjudul “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir”.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa :

1. Saya telah mendapat informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data
3. Saya mengerti bahwa penelitiab ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan *Quarter Life Crisis* Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir”.

Oleh karena itu, saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini

Surabaya, April 2022

Responden

Lampiran 10

KUESIONER

A. Data Demografi

1. Nama inisial :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
 - b. Laki – laki
 - c. perempuan
4. Tinggal dengan :
 - a. Sendiri
 - b. Orangtua
 - c. Kost
 - d. lain – lain sebutkan ...
5. Apakah anda sedang mengalami masa krisis emosional (contoh: stress, tertekan, insecure, cemas, penurunan motivasi, gelisah, dll) :
 - a. Iya
 - b. tidak
6. Jika iya, bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut :
7. Apakah orang tua memfasilitasi kebutuhan anda :

B. Kuesioner Dukungan Orang Tua

Petunjuk pengisian :

1. berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban saudara
2. apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti
3. mohon di teliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan karena setiap pertanyaan telah disetting “WAJIB”

keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya selalu mendengarkan curahan hati saya				

2.	Saya merasa nyaman ketika berada di sekitar orang tua saya				
3.	Orang tua saya selalu memperhatikan perkembangan perkuliahan saya				
4.	Orang tua saya selalu memberikan nasihat dan dukungan yang positif mengenai perkuliahan saya				
5.	Saya merasa diabaikan ketika berada di sekitar orang tua saya				
6.	Orang tua saya jarang menanyakan tentang perkembangan perkuliahan saya				
7.	Orang tua saya tidak peduli ketika saya mengalami kendala saat perkuliahan				
8.	Orang tua saya selalu memberikan pujian ketika saya memperoleh prestasi				
9.	Orang tua saya selalu memberikan support dan dukungan yang positif, sehingga saya dapat lebih percaya diri untuk menggapai apa yang saya impikan				
10.	Orang tua saya selalu menghargai apapun keputusan yang saya ambil untuk kebaikan saya				
11.	Orang tua saya membelikan hadiah ketika saya merasa sedih atau stress				
12.	Orang tua saya selalu kecewa dengan saya meskipun saya telah berusaha semaksimal mungkin				
13.	Orang tua saya kurang peduli dengan pencapaian saya				
14.	Orang tua saya menganggap bahwa pendapat saya tidak penting				
15.	Saya merasa tidak dihargai oleh orang tua saya				
16.	Orang tua saya selalu memberikan uang lebih untuk pendidikan saya				
17.	Saya mendapatkan fasilitas yang baik dari orang tua demi menunjang perkuliahan				
18.	Orang tua saya menciptakan suasana yang kondusif agar saya nyaman				
19.	Kebutuhan saya selalu dipenuhi oleh orang tua saya				
20.	Orang tua saya tidak dapat memberikan fasilitas yang cukup untuk menunjang perkuliahan				
21.	Suasana di sekitar saya tidak nyaman dan tidak kondusif				

	sehingga dapat mengganggu perkuliahan saya				
22.	Orang tua saya selalu memberikan masukan atas segala permasalahan yang saya alami di perkuliahan dan itu sangat berarti bagi saya				
23.	Orang tua saya memberi nasihat ketika saya berbuat salah				
24.	Orang tua saya selalu memberi informasi tentang peluang yang bisa saya ambil				
25.	Orang tua saya selalu mengarahkan agar saya dapat beradaptasi dengan mudah				
26.	Orang tua saya jarang memberikan nasihat kepada saya				
27.	Saya tidak pernah diarahkan oleh orang tua saya				
28.	Saya merasa sulit untuk bertukar informasi dengan orang tua saya perihal perkuliahan				
29.	Orang tua saya tidak pernah menghiraukan perbuatan saya meski saya melakukan kesalahan				

C. Kuesioner Quarter Life Crisis

Petunjuk pengisian :

1. berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban saudara
2. apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti
3. mohon di teliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan karena setiap pertanyaan telah disetting “WAJIB”

keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Sulit bagi saya untuk membuat keputusan, dan walaupun keputusan itu sudah saya ambil, saya masih kerap mempertanyakannya				
2.	Hidup saya saat ini sebagian besar berjalan tidak seperti yang dulu saya pikirkan				
3.	Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tetapi saya tidak tahu apa yang harus dilakukan				
4.	Saya yakin atas keputusan yang saya ambil, dan saya juga siap atas resiko yang menyertainya				
5.	Saya merasa tidak termotivasi, serta kuatir, dan gelisah karena tidak memiliki arah tujuan dalam hidup saya				
6.	Untuk pertama kalinya saya merasa sudah demikian tua dan tidak menghasilkan apa-apa dalam hidup				
7.	Saya sering dibuat cemas melihat banyak sarjana yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan keinginan dan kemampun yang mereka miliki				
8.	Saya masih bingung apa yang harus saya kerjakan setelah menyelesaikan kuliah				
9.	Saya merasakan ada perasaan bersalah setiap kali saya mengeluhkan soal hidup saya atau merasa bahwa saya telah mengecewakan banyak orang terutama orangtua saya				
10.	Kebimbangan, kebingungan, dan kecemasan dalam hal karir di masa depan adalah hal yang sering saya alami				
11.	Waktu berjalan begitu cepat dan saya masih belum mampu memutuskan karir yang tepat, serta kapan saya menikah, dan mempunyai anak.				

12.	Ketika saya terus menerus memikirkan kehidupan saya, sangat mungkin sekali saya akan merasa panik dan cemas				
13.	Saya sering membandingkan diri saya dengan orang lain seumuran saya dan hal itu membuat saya merasa tidak setara dengan mereka				
14.	Sehari- harinya saya sering merasakan kecemasan yang berlebihan, tertekan, sia-sia, dan bahkan sedikit putus asa				
15.	Dengan mudahnya saya merasa gagal hanya karena saya tidak mengetahui apa yang saya inginkan dalam hidup				
16.	Saya merasa malu dan tidak berguna karena tidak kunjung mampu mengetahui tujuan hidup saya				
17.	Saya tahu apa yang saya inginkan dan saya tahu bagaimana cara untuk mendapatkannya				
18.	Tinggal bersama orangtua dan mengandalkan sebagian besar kebutuhan saya kepada mereka adalah situasi yang membebani saya				
19.	Saya merasakan adanya tekanan atau pengharapan yang demikian besar untuk meraih dan/ atau mencapai sesuatu dalam hidup saya				
20.	Tekanan untuk menjadi dewasa dan menjalani hidup layaknya orang dewasa adalah hal yang saya rasakan dan sangat mengganggu saya				
21.	Hubungan percintaan, putus dari kekasih, atau ketidakmampuan untuk memperoleh pasangan sering membuat saya sedih dan tertekan				
22.	Sampai sejauh ini saya merasa belum mengetahui kelebihan yang saya miliki sehingga saya belum bisa mengembangkan diri secara tepat				
23.	Saya menganalisa diri saya sendiri dengan cara berlebihan				
24.	Ketika harus menghadapi pilihan-pilihan yang saya tahu akan mempengaruhi sisa hidup saya di masa depan, saya merasa tertekan				
25.	Saya merasa tidak stabil secara finansial, karena saya tidak bisa mengelolanya dengan baik				
26.	Keberhasilan teman-teman saya justru membuat saya termotivasi				
27.	Saya merasa mendapat tekanan melihat banyak kawan saya yang sukses dan berhasil				

Lampiran 11

HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS**1. Uji Skala Dukungan Orang Tua****Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Orang Tua**

No Item	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
X1	0,760	0,361	Valid
X2	0,708	0,361	Valid
X3	0,696	0,361	Valid
X4	0,620	0,361	Valid
X5	0,621	0,361	Valid
X6	0,611	0,361	Valid
X7	0,778	0,361	Valid
X8	0,869	0,361	Valid
X9	0,775	0,361	Valid
X10	0,686	0,361	Valid
X11	0,590	0,361	Valid
X12	0,755	0,361	Valid
X13	0,879	0,361	Valid
X14	0,548	0,361	Valid
X15	0,708	0,361	Valid
X16	0,548	0,361	Valid
X17	0,641	0,361	Valid
X18	0,765	0,361	Valid
X19	0,808	0,361	Valid
X20	0,480	0,361	Valid
X21	0,536	0,361	Valid
X22	0,762	0,361	Valid
X23	0,595	0,361	Valid
X24	0,618	0,361	Valid
X25	0,812	0,361	Valid
X26	0,750	0,361	Valid
X27	0,733	0,361	Valid
X28	0,821	0,361	Valid
X29	0,560	0,361	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Orang Tua

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,960	29

2. Uji Skala Quarter Life Crisis

Hasil Uji Validitas Skala Quarter Life Crisis

No Item	r hitung	r tabel 5%(30)	Keterangan
Y1	0,437	0,361	Valid
Y2	0,851	0,361	Valid
Y3	0,861	0,361	Valid
Y4	0,388	0,361	Valid
Y5	0,789	0,361	Valid
Y6	0,462	0,361	Valid
Y7	0,679	0,361	Valid
Y8	0,710	0,361	Valid
Y9	0,716	0,361	Valid
Y10	0,623	0,361	Valid
Y11	0,640	0,361	Valid
Y12	0,802	0,361	Valid
Y13	0,704	0,361	Valid
Y14	0,766	0,361	Valid
Y15	0,802	0,361	Valid
Y16	0,831	0,361	Valid
Y17	0,434	0,361	Valid
Y18	0,411	0,361	Valid
Y19	0,760	0,361	Valid
Y20	0,715	0,361	Valid
Y21	0,579	0,361	Valid
Y22	0,694	0,361	Valid
Y23	0,544	0,361	Valid
Y24	0,884	0,361	Valid
Y25	0,644	0,361	Valid
Y26	0,436	0,361	Valid
Y27	0,634	0,361	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Skala Quarter Life Crisis

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,955	27

Lampiran 12 LAMPIRAN DATA UMUM DAN KHUSUS

Lampiran Data Umum

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	7	8.1	8.1	8.1
	Perempuan	79	91.9	91.9	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 tahun	26	30.2	30.2	30.2
	22 tahun	52	60.5	60.5	90.7
	23 tahun	6	7.0	7.0	97.7
	24 tahun	2	2.3	2.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Tempat Tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Orang Tua	72	83.7	83.7	83.7
	Sendiri	6	7.0	7.0	90.7
	Keluarga	5	5.8	5.8	96.5
	Kakek/Nenek	3	3.5	3.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Hasil Uji Spearman rho

			Dukungan Orang Tua	Quarter Life Crisis
Spearman's rho	Dukungan Orang Tua	Correlation Coefficient	1.000	-.356**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	86	86
	Quarter Life Crisis	Correlation Coefficient	-.356**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Data Khusus

Dukungan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	2.3	2.3	2.3
	Sedang	27	31.4	31.4	33.7
	Tinggi	57	66.3	66.3	100.0
Total		86	100.0	100.0	

Quarter Life Crisis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	32	37.2	37.2	37.2
	Sedang	35	40.7	40.7	77.9
	Tinggi	19	22.1	22.1	100.0
Total		86	100.0	100.0	

Dukungan Orang Tua * Quarter Life Crisis Crosstabulation

		Quarter Life Crisis			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Dukungan Orang Tua	Kurang	Count	0	1	1	2
		% within Dukungan Orang Tua	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	0.0%	2.9%	5.3%	2.3%
		% of Total	0.0%	1.2%	1.2%	2.3%
	Cukup	Count	3	16	8	27
		% within Dukungan Orang Tua	11.1%	59.3%	29.6%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	9.4%	45.7%	42.1%	31.4%
		% of Total	3.5%	18.6%	9.3%	31.4%
	Baik	Count	29	18	10	57
		% within Dukungan Orang Tua	50.9%	31.6%	17.5%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	90.6%	51.4%	52.6%	66.3%
		% of Total	33.7%	20.9%	11.6%	66.3%
Total	Count	32	35	19	86	
	% within Dukungan Orang Tua	37.2%	40.7%	22.1%	100.0%	
	% within Quarter Life Crisis	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	37.2%	40.7%	22.1%	100.0%	

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval	by Pearson's R	-.342	.090	-3.334	.001 ^c
Ordinal	by Spearman	-.356	.092	-3.488	.001 ^c
Ordinal	Correlation				
N of Valid Cases		86			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Usia * Dukungan Orang Tua Crosstabulation

			Dukungan Orang Tua			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Usia	21 tahun	Count	1	11	14	26
		% within Usia	3.8%	42.3%	53.8%	100.0%
		% within Dukungan Orang Tua	50.0%	40.7%	24.6%	30.2%
		% of Total	1.2%	12.8%	16.3%	30.2%
	22 tahun	Count	1	13	38	52
		% within Usia	1.9%	25.0%	73.1%	100.0%
		% within Dukungan Orang Tua	50.0%	48.1%	66.7%	60.5%
		% of Total	1.2%	15.1%	44.2%	60.5%
	23 tahun	Count	0	3	3	6
		% within Usia	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Dukungan Orang Tua	0.0%	11.1%	5.3%	7.0%
		% of Total	0.0%	3.5%	3.5%	7.0%
24 tahun	Count	0	0	2	2	
	% within Usia	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%	
	% within Dukungan Orang Tua	0.0%	0.0%	3.5%	2.3%	
	% of Total	0.0%	0.0%	2.3%	2.3%	
Total	Count	2	27	57	86	
	% within Usia	2.3%	31.4%	66.3%	100.0%	
	% within Dukungan Orang Tua	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	2.3%	31.4%	66.3%	100.0%	

Jenis Kelamin * Dukungan Orang Tua Crosstabulation

			Dukungan Orang Tua			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	0	1	6	7
		% within Jenis Kelamin	0.0%	14.3%	85.7%	100.0%
		% within Dukungan Orang Tua	0.0%	3.7%	10.5%	8.1%
		% of Total	0.0%	1.2%	7.0%	8.1%
	Perempuan	Count	2	26	51	79
		% within Jenis Kelamin	2.5%	32.9%	64.6%	100.0%
		% within Dukungan Orang Tua	100.0%	96.3%	89.5%	91.9%
		% of Total	2.3%	30.2%	59.3%	91.9%
	Total	Count	2	27	57	86
		% within Jenis Kelamin	2.3%	31.4%	66.3%	100.0%
		% within Dukungan Orang Tua	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	2.3%	31.4%	66.3%	100.0%

Jenis Kelamin * Quarter Life Crisis Crosstabulation

			Quarter Life Crisis			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	6	0	1	7
		% within Jenis Kelamin	85.7%	0.0%	14.3%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	18.8%	0.0%	5.3%	8.1%
		% of Total	7.0%	0.0%	1.2%	8.1%
	Perempuan	Count	26	35	18	79
		% within Jenis Kelamin	32.9%	44.3%	22.8%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	81.3%	100.0%	94.7%	91.9%
		% of Total	30.2%	40.7%	20.9%	91.9%
	Total	Count	32	35	19	86
		% within Jenis Kelamin	37.2%	40.7%	22.1%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	37.2%	40.7%	22.1%	100.0%

Tempat Tinggal * Dukungan Orang Tua Crosstabulation

			Dukungan Orang Tua			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Tempat Tinggal	Orang Tua	Count	2	25	45	72
		% within Tempat Tinggal	2.8%	34.7%	62.5%	100.0%
		% within Dukungan Orang Tua	100.0%	92.6%	78.9%	83.7%
		% of Total	2.3%	29.1%	52.3%	83.7%
	Sendiri	Count	0	1	5	6
		% within Tempat Tinggal	0.0%	16.7%	83.3%	100.0%
		% within Dukungan Orang Tua	0.0%	3.7%	8.8%	7.0%
		% of Total	0.0%	1.2%	5.8%	7.0%
	Keluarga	Count	0	0	5	5
		% within Tempat Tinggal	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Dukungan Orang Tua	0.0%	0.0%	8.8%	5.8%
		% of Total	0.0%	0.0%	5.8%	5.8%
Kakek/Nenek	Count	0	1	2	3	
	% within Tempat Tinggal	0.0%	33.3%	66.7%	100.0%	
	% within Dukungan Orang Tua	0.0%	3.7%	3.5%	3.5%	
	% of Total	0.0%	1.2%	2.3%	3.5%	
Total	Count	2	27	57	86	
	% within Tempat Tinggal	2.3%	31.4%	66.3%	100.0%	
	% within Dukungan Orang Tua	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	2.3%	31.4%	66.3%	100.0%	

Usia * Quarter Life Crisis Crosstabulation

			Quarter Life Crisis			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Usia	21 tahun	Count	6	15	5	26
		% within Usia	23.1%	57.7%	19.2%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	18.8%	42.9%	26.3%	30.2%
		% of Total	7.0%	17.4%	5.8%	30.2%
	22 tahun	Count	20	19	13	52
		% within Usia	38.5%	36.5%	25.0%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	62.5%	54.3%	68.4%	60.5%
		% of Total	23.3%	22.1%	15.1%	60.5%
	23 tahun	Count	4	1	1	6
		% within Usia	66.7%	16.7%	16.7%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	12.5%	2.9%	5.3%	7.0%
		% of Total	4.7%	1.2%	1.2%	7.0%
	24 tahun	Count	2	0	0	2
		% within Usia	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	6.3%	0.0%	0.0%	2.3%
		% of Total	2.3%	0.0%	0.0%	2.3%
Total	Count	32	35	19	86	
	% within Usia	37.2%	40.7%	22.1%	100.0%	
	% within Quarter Life Crisis	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	37.2%	40.7%	22.1%	100.0%	

Tempat Tinggal * Quarter Life Crisis Crosstabulation

			Quarter Life Crisis			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Tempat Tinggal	Orang Tua	Count	22	34	16	72
		% within Tempat Tinggal	30.6%	47.2%	22.2%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	68.8%	97.1%	84.2%	83.7%
		% of Total	25.6%	39.5%	18.6%	83.7%
	Sendiri	Count	5	0	1	6
		% within Tempat Tinggal	83.3%	0.0%	16.7%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	15.6%	0.0%	5.3%	7.0%
		% of Total	5.8%	0.0%	1.2%	7.0%
	Keluarga	Count	4	0	1	5
		% within Tempat Tinggal	80.0%	0.0%	20.0%	100.0%
		% within Quarter Life Crisis	12.5%	0.0%	5.3%	5.8%
		% of Total	4.7%	0.0%	1.2%	5.8%
Kakek/Nenek	Count	1	1	1	3	
	% within Tempat Tinggal	33.3%	33.3%	33.3%	100.0%	
	% within Quarter Life Crisis	3.1%	2.9%	5.3%	3.5%	
	% of Total	1.2%	1.2%	1.2%	3.5%	
Total	Count	32	35	19	86	
	% within Tempat Tinggal	37.2%	40.7%	22.1%	100.0%	
	% within Quarter Life Crisis	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	37.2%	40.7%	22.1%	100.0%	

item_28	Pearson Correlation	.654	.628	.647	.628	.408	0.345	.495	-0.200	.900	.785	.626	.414	.443	.695	0.255	.442	.601	.706	.749	.682	-0.042	-0.191	0.254	0.293	.848	.811	.806	1	.667	.511	.625	0.222	.812
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.025	0.062	0.005	0.267	0.000	0.000	0.000	0.023	0.014	0.000	0.174	0.014	0.000	0.000	0.000	0.000	0.827	0.313	0.176	0.116	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000	0.238	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_29	Pearson Correlation	.387	.395	.395	.461	.483	0.278	.466	-0.281	.653	.570	.425	0.207	.472	.646	.608	.397	.559	.524	.425	.571	-0.284	0.107	0.341	.633	.489	.498	.458	.667	1	.832	.700	.388	.750
	Sig. (2-tailed)	0.035	0.031	0.031	0.010	0.006	0.137	0.009	0.133	0.000	0.001	0.019	0.273	0.008	0.000	0.000	0.030	0.001	0.003	0.019	0.001	0.128	0.572	0.065	0.000	0.006	0.005	0.011	0.000		0.000	0.000	0.034	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_30	Pearson Correlation	0.285	0.317	0.213	0.251	.591	0.341	.614	-0.199	.564	.471	0.301	0.169	.627	.708	.789	.524	.447	.392	.362	.488	-0.384	0.191	.559	.706	.416	.415	0.348	.511	.832	1	.679	.448	.733
	Sig. (2-tailed)	0.127	0.088	0.258	0.181	0.001	0.065	0.000	0.292	0.001	0.009	0.106	0.373	0.000	0.000	0.000	0.003	0.013	0.032	0.049	0.006	0.036	0.312	0.001	0.000	0.022	0.022	0.059	0.004	0.000		0.000	0.013	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_31	Pearson Correlation	.671	.514	.511	.363	.443	.543	.580	-0.207	.562	.521	.499	.388	.640	.852	.639	.715	0.323	0.321	.499	.667	.481	0.057	.465	.449	.519	0.302	.450	.625	.700	.679	1	.694	.821
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.004	0.004	0.049	0.014	0.002	0.001	0.273	0.001	0.003	0.005	0.034	0.000	0.000	0.000	0.000	0.082	0.084	0.005	0.000	0.007	0.765	0.010	0.013	0.003	0.105	0.013	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_32	Pearson Correlation	.443	0.310	0.357	0.131	0.271	.489	.452	-0.039	0.342	0.215	0.279	0.297	.492	.579	.499	.703	0.081	0.164	.389	.530	.469	0.061	0.345	.417	0.334	-0.014	-0.003	0.222	.388	.448	.694	1	.560
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.096	0.053	0.490	0.148	0.006	0.012	0.839	0.065	0.255	0.136	0.111	0.006	0.001	0.005	0.000	0.672	0.387	0.034	0.003	0.009	0.749	0.062	0.022	0.072	0.941	0.986	0.238	0.034	0.013	0.000		0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_skor	Pearson Correlation	.760	.708	.696	.620	.621	.611	.778	-0.308	.869	.775	.686	.590	.755	.879	.548	.708	.548	.641	.765	.808	0.347	0.048	.480	.536	.762	.595	.618	.812	.750	.733	.821	.560	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.098	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.002	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.060	0.800	0.007	0.002	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DATA TABULASI DUKUNGAN ORANG TUA

No Responden	X 01	X 02	X 03	X 04	X 05	X 06	X 07	X 08	X 09	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
5	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
10	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
12	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	
16	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
19	1	2	2	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	
21	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	
27	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	
28	4	3	4	4	1	1	1	2	4	4	1	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4

29	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2
31	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2
32	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3
33	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	2	1	3	4	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3
36	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
39	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
41	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
42	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
45	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	1	1
48	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
49	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
51	3	2	2	2	3	4	2	1	1	4	1	3	2	3	3	1	3	3	2	4	4	1	2	1	1	1	1	1	2
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
53	3	4	2	4	4	1	2	1	4	3	1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1
54	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
57	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3

58	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2
59	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2
62	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
65	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	1	4	4	1	3	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	2	4
66	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	2	2	3	4	4	3	4
67	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	4
68	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4
69	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
70	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	2	2	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
73	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	2
74	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1
75	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3
76	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	1	3	4	4	4	4	1	2	2	2
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
80	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	4	4	1	1	3	4	4	4	1	1	2	1
81	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	2	1	2	2
82	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
83	2	3	3	2	3	2	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4
86	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1

Keterangan Hasil Jawaban Kuesioner Dukungan Orang Tua

No	STS	%	TS	%	S	%	SS	%
1	3	3%	8	9%	38	44%	37	43%
2	2	2%	7	8%	39	45%	38	44%
3	1	1%	11	13%	34	40%	40	47%
4	0	0%	10	12%	28	33%	48	56%
5	45	52%	23	27%	8	9%	10	12%
6	37	43%	28	33%	13	15%	8	9%
7	45	52%	22	26%	13	15%	6	7%
8	6	7%	11	13%	31	36%	38	44%
9	2	2%	7	8%	32	37%	45	52%
10	4	5%	5	6%	36	42%	41	48%
11	17	20%	29	34%	24	28%	16	19%
12	44	51%	26	30%	10	12%	6	7%
13	41	48%	23	27%	16	19%	6	7%
14	48	56%	22	26%	11	13%	5	6%
15	47	55%	24	28%	11	13%	4	5%
16	11	13%	15	17%	27	31%	33	38%
17	1	1%	6	7%	31	36%	48	56%
18	2	2%	11	13%	33	38%	40	47%
19	1	1%	7	8%	33	38%	45	52%
20	48	56%	19	22%	6	7%	13	15%
21	33	38%	30	35%	12	14%	11	13%
22	3	3%	10	12%	38	44%	35	41%
23	1	1%	5	6%	37	43%	43	50%
24	1	1%	9	10%	36	42%	40	47%
25	1	1%	7	8%	35	41%	43	50%
26	43	50%	22	26%	12	14%	9	10%
27	53	62%	21	24%	4	5%	8	9%
28	33	38%	31	36%	15	17%	7	8%
29	44	51%	20	23%	13	15%	9	10%

DATA TABULASI *QUARTER LIFE CRISIS*

		Data Tabulasi Quarter Life Crisis																										
No Res pond en	Cara Mengatasi	Y 0 1	Y 0 2	Y 0 3	Y 0 4	Y 0 5	Y 0 6	Y 0 7	Y 0 8	Y 0 9	Y 1 0	Y 1 1	Y 1 2	Y 1 3	Y 1 4	Y 1 5	Y 1 6	Y 1 7	Y 1 8	Y 1 9	Y 2 0	Y 2 1	Y 2 2	Y 2 3	Y 2 4	Y 2 5	Y 2 6	Y 2 7
1	Sholat, mendekatkan diri pada Allah	2	2	1	1	1	4	4	2	4	2	4	4	3	2	1	1	3	3	4	2	4	2	3	3	2	1	3
2	Mengalihkan perasaan tersebut kepada hal hal yang lebih penting	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Makan, drakor, bersih-bersih rumah	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
4	Tidak	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
5	Main keluar	1	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3
6	Healing, mendekat diri sama allah	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	4	4	1	1	2	3	3	4	3	2	1	1	2	1	1	3
7	Jalan-jalan	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
8	Healing , staycation	3	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Healing	3	2	3	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	4	2	1	1	1	1
10	mengaji	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
11	ngedrakor	3	3	2	1	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3
12	Tidak	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1
13	tidak ada	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1
14	Merilekskan diri dan pikiran	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3
15	tetap tenang dan berusaha bersyukur dengan apa yang telah dimiliki	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2
16	caranya supaya menghilangkan stress, cemas, tertekan dll itu dengan beribadah kepada Allah SWT	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Healing	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4

18	dengan cara menyibukkan diri sendiri seperti nonton film, bermain dll	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3
19	Healing	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	
20	Keluar rumah	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	
21	Melihat drama korea, pergi keluar	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	
22	Healing, Menyendiri di kamar	3	3	3	2	1	3	1	1	4	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	
23	Refreshing	3	2	3	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	
24	Traveling	1	3	2	3	1	1	1	3	1	4	1	1	4	2	1	1	1	4	1	1	4	4	3	1	1	1	1	
25	jika ndak?	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	4	1	1	2	1	1	1	
26	healing mendaki gunung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	2	1	1	1	
27	self reward	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	
28	Nonton film	3	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
29	bermain sosmed	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	
30	Selalu berfikir positif	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	
31	Membyka sosmed ,bermain dengan teman	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
32	Cara menghadapi insecure melakukan hal yang lebih baik dari sebelumnya	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
33	Jalan jalan	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
34	Berusaha tidak memikirkan	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	
35	berdiam diri untuk menenangkan perasaan	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	
36		1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
37	scroll tiktok	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
38	Bermain game	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	1	2	
39	Merenung, mendengarkan musik, nonton film	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	
40	Mengalihkan pikiran dengan hal-hal yang menurut saya menyenangkan	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	

41	Klo insecure biasanya curhat ke doi , trs curhat ke Allah SWT , perlahan hilang	2	3	4	1	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	
42	Tidak	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
43	Mendengarkan musik, tidur, nonton film, curhat ke ortu	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	4	4	3	3	2	2	3	1	2	
44	Dengan mencari kegiatan seperti menonton film, berolahraga	1	1	2	2	1	3	4	3	2	4	3	2	1	1	1	1	2	1	4	4	1	2	1	1	1	1	1	
45	Healing	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	
46	Tidak	1	1	3	1	3	4	4	1	3	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	4	1	4	2	2	4	1	2	
47	Diam di kamar	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
48	Kadang sulit untuk mengatasi tapi satu2nya kadang harus bersyukur	3	3	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	4	3	1	1	2	3	1	2	3	1	3	1	4	1	3	
49	Mencari kesibukan	3	4	4	1	2	4	3	2	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4	1	4	2	3	2	2	2	
50	makan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
51	berusaha mengalihkan perhatian dengan mencari kegiatan lain saat merasakan stress tersebut	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
52	-	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
53	bekerja dan olahraga	2	2	3	1	3	2	2	4	4	4	4	4	1	1	2	1	2	4	3	1	4	3	2	3	4	2	1	
54	mendengarkan musik	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	
55	Mencari hiburan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	
56	Biasanya diatasi dengan tidur	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1
57	.	2	1	2	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	2	
58	-	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	
59	Mengalihkan dengan kegiatan yang positif	3	3	2	1	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	1	4	
60		1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	1	3	4	2	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	3	1	4	
61	Dengan makan kesukaan	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	
62	-	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
63	tidak	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	

64	Pergi keluar cari suasana baru	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	
65	meditasi	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	4	2	3	1	3	1	1	1	3	1	2	
66	solat	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	4	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	
67	mencoba menjalani hidup dengan sebaik-baiknya	3	3	3	1	3	1	2	2	4	3	1	1	2	2	1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	
68	Fokus ke tujuan yang ingin dicapai dan tidak membandingkan dengan orang lain	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	
69	Makan, tidur	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	
70	Menangis	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	
71	menonton drama korea, idol korea, anime, bersepeda	3	3	2	1	1	1	2	1	3	3	3	1	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	
72	Membuat sebuah karya	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	
73	tidak	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	
74	Cara mengatasinya dengan rilex dan berdoa	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	
75	Tidak	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	Mencoba bodoamat/tidak peduli	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	2
77	Berusaha untuk tidak memikirkannya	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
78	dengan bercerita ke sahabat dengan menongkrong di cafe	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	dengan cara tetap berpikir positif dan mengalihkan perasaan tersebut dengan menjalani kesibukan yg lain	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3
80	Tidak	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4
81	Nonton drakor	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	1	3	2	3	3	1	2	
82	healing	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	
83	Bersantai melihat drama/film	3	4	3	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	
84	mendengarkan musik sambil menyetir motor di jalan:)	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	4	3	2	

85	Teteap berpikiran positif	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1
86	Selalu berfikir positif dan antusias	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4

Keterangan Hasil Jawaban Kuesioner *Quarter Life Crisis*

No	STS	%	TS	%	S	%	SS	%
1	17	20%	18	21%	37	43%	14	16%
2	15	17%	15	17%	39	45%	17	20%
3	15	17%	23	27%	33	38%	15	17%
4	1	1%	11	13%	40	47%	34	40%
5	28	33%	29	34%	18	21%	11	13%
6	19	22%	13	15%	30	35%	24	28%
7	13	15%	12	14%	36	42%	25	29%
8	19	22%	27	31%	26	30%	14	16%
9	13	15%	16	19%	31	36%	26	30%
10	10	12%	7	8%	43	50%	26	30%
11	18	21%	16	19%	36	42%	16	19%
12	11	13%	11	13%	42	49%	22	26%
13	15	17%	17	20%	31	36%	23	27%
14	20	23%	28	33%	28	33%	10	12%
15	28	33%	29	34%	18	21%	11	13%
16	32	37%	28	33%	18	21%	8	9%
17	5	6%	14	16%	42	49%	25	29%
18	11	13%	11	13%	42	49%	22	26%
19	18	21%	12	14%	32	37%	24	28%
20	15	17%	14	16%	28	33%	29	34%
21	23	27%	20	23%	26	30%	17	20%
22	18	21%	21	24%	33	38%	14	16%
23	21	24%	30	35%	23	27%	12	14%
24	14	16%	26	30%	34	40%	12	14%
25	19	22%	18	21%	29	34%	20	23%
26	1	1%	5	6%	32	37%	48	56%
27	23	27%	24	28%	22	26%	17	20%